



UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI  
*Empowering University*

# PANDUAN PENULISAN TESIS

PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

TAHUN 2022



UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI  
*Empowering University*

Panduan Penulisan Tesis  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI



UNIVERSITAS  
**BHINNEKA PGRI**  
*Empowering University*

Tahun 2022



## VISI, MISI & TUJUAN

### PROGRAM PASCASARJANA

### UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

#### VISI

Menjadi program magister yang unggul, kreatif dalam pengembangan Tri Dharma perguruan tinggi dan aktif dalam penyebarluasan IPTEKS pada tahun 2025

#### MISI

1. Menyelenggarakan Pendidikan yang mampu mengembangkan IPTEKS.
2. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dalam memecahkan masalah IPTEKS melalui pendekatan interdisipliner.
3. Menyebarluaskan hasil Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui publikasi ilmiah nasional maupun internasional.
4. Menyelenggarakan kerjasama tingkat nasional dan internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan publikasi ilmiah.

#### TUJUAN

1. Terselenggaranya lulusan magister yang berbudaya mutu, kreatif dan aktif dalam menghasilkan karya inovatif dan teruji.
2. Terselenggarakannya penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dalam memecahkan masalah IPTEKS melalui pendekatan interdisipliner.
3. Tersebarluaskannya hasil Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui publikasi ilmiah nasional maupun internasional.
4. Terselenggarakannya kerjasama tingkat nasional dan internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan publikasi ilmiah.



## KATA PENGANTAR

Panduan Penulisan Tesis Program Pascasarjana Universitas Bhinneka PGRI Tahun 2022 ini disusun dengan berdasarkan koreksi yang dilakukan oleh Tim Penyusun, serta masukan dari Bapak/Ibu Dosen yang dirasakan sangat perlu untuk memperbaiki kualitas tulisan tesis sebagai karya tulis mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI yang berstandar Nasional. Panduan penulisan tesis ini merupakan pedoman resmi yang digunakan oleh segenap sivitas akademik Universitas Bhinneka PGRI bagi mahasiswa Program Pascasarjana (S-2) Tahun 2022.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang namanya tidak dapat kami sebutkan satu-persatu, yang telah membantu menyiapkan, memberi masukan dan menyusun Panduan Penulisan Tesis Program Pascasarjana Universitas Bhinneka PGRI Tahun 2022 ini. Penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan, terutama kepada tim revisi yang telah menyiapkan dan menyusun naskah serta melakukan penyuntingan akhir.

Segala upaya telah dilakukan untuk menyempurnakan Panduan Penulisan Tesis Program Pascasarjana Universitas Bhinneka PGRI Tahun 2022 ini, namun tidak mustahil dalam panduan ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu kami mengharapkan saran dan komentar yang dapat dijadikan masukan dalam menyempurnakan pedoman ini di masa yang akan datang. Semoga panduan ini bermanfaat tidak hanya bagi para sivitas akademika Universitas Bhinneka PGRI, tapi juga bagi semua pihak di luar civitas akademika Universitas Bhinneka PGRI yang selama ini telah memanfaatkan pedoman ini untuk keperluan penyusunan dan penulisan tesis.

Tulungagung, Maret 2022

Dr. Imam Sujono, S.Pd., M.M.

Rektor



## DAFTAR ISI

VISI, MISI & TUJUAN PROGRAM PASCASARJANA.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
LEMBAR PENGESAHAN .....	x
BAB I DASAR HUKUM, DEFINISI, RUANG LINGKUP DAN TUJUAN .....	1
A. Dasar Hukum.....	1
B. Definisi.....	1
C. Ruang Lingkup.....	2
D. Tujuan Tesis .....	4
BAB II KODE ETIK PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH .....	6
BAB III PERSYARATAN AKADEMIK, ADMINISTRATIF, KETENTUAN PEMBIMBINGAN, PENGUJI, WAKTU DAN PENILAIAN TESIS .....	8
A. Persyaratan Akademik.....	8
B. Persyaratan Administratif .....	8
C. Ketentuan Pembimbing .....	8
D. Persyaratan Penguji Tesis.....	10
E. Waktu.....	11
F. Penilaian Tesis.....	11
BAB VI PROSEDUR PELAKSANAAN TESIS.....	14
A. Langkah-Langkah Umum Pelaksanaan Tesis.....	14
B. Pendaftaran .....	15
C. Penetapan Pembimbing.....	15
D. Pengajuan Judul Tesis .....	15
E. Proses Pembimbingan .....	15
F. Seminar Proposal.....	16
G. Pelaksanaan Penelitian.....	16



H.	Penulisan Pelaporan .....	16
I.	Ujian Tesis.....	17
J.	Pengumpulan Laporan dan Artikel .....	18
BAB V TESIS HASIL PENELITIAN KUANTITATIF .....		20
A.	Pendahuluan .....	20
B.	Sistematika Penulisan Penelitian Kuantitatif.....	20
C.	Penjelasan Sistematika Penulisan Penelitian Kuantitatif.....	22
BAB VI TESIS HASIL PENELITIAN KUALITATIF .....		32
A.	Pendahuluan .....	32
B.	Sistematika Penulisan Penelitian Kualitatif.....	32
C.	Penjelasan Sistematika Penulisan Penelitian Kualitatif .....	34
BAB VII HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....		41
A.	Pendahuluan .....	41
B.	Sistematika .....	41
C.	Penjelasan Sistematika Bagian Utama .....	43
BAB VIII TESIS HASIL PENELITIAN STUDI PUSTAKA.....		55
A.	Pendahuluan .....	55
B.	Sistematika Penulisan Penelitian Studi Pustaka .....	56
C.	Penjelasan Sistematika Penulisan Penelitian Kajian Pustaka .....	57
BAB IX TEKNIK PENULISAN TESIS .....		62
A.	Sistematika Penulisan Tesis .....	62
B.	Cara membuat Tabel .....	68
C.	Cara Membuat Gambar .....	69
D.	Cara Menulis Kode Program.....	70
E.	Cara Menulis Rumus .....	71
F.	Cara Merujuk dan Menulis Daftar Pustaka .....	71
G.	Cara Melakukan Kutipan .....	81
H.	Lampiran-Lampiran.....	84



I.	Norma Kertas, Bidang Pengetikan, dan Naskah Akhir .....	84
J.	Paragraf dan Penomoran.....	87
K.	Penjilidan .....	87
L.	Petunjuk Praktis Teknis Penulisan.....	88



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A1a: Contoh Halaman Sampul Tesis.....	92
Lampiran A2a: Contoh Halaman Judul Tesis.....	93
Lampiran A3: Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Tesis.....	94
Lampiran A4: Contoh Lembar Pengesahan Tesis .....	95
Lampiran A5: Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan untuk Penulisan Tesis.....	96
Lampiran A6: Contoh Motto untuk Tesis (boleh ditulis bila dianggap perlu).....	97
Lampiran A7: Contoh Halaman Persembahan untuk Tesis...	98
Lampiran A8: Contoh Abstrak untuk Tesis .....	99
Lampiran A9: Contoh Kata Pengantar untuk Tesis .....	100
Lampiran A10a: Contoh Daftar Isi yang Peringkat Judul Subbabnya Ditandai dengan Huruf yang Berbeda (Alternatif 1) .....	102
Lampiran A10b: Contoh Daftar Isi yang Peringkat Judul Subbabnya Ditandai dengan Angka yang Berbeda (Alternatif 2).....	104
Lampiran A11: Contoh Daftar Tabel .....	108
Lampiran A12: Contoh Daftar Gambar.....	109
Lampiran A13: Contoh Daftar Lampiran.....	110
Lampiran A14: Contoh Daftar Pustaka .....	111
Lampiran A15: Ukuran Bidang Pengetikan pada Kertas A4 (ukuran disesuaikan) .....	112
Lampiran A16: Contoh Jarak Antar Baris dan Pengetikan Teks.....	113
Lampiran A17: Contoh Cover CD warna dasar cover disesuaikan dengan warna Program	





	Pascasarjana dengan tulisan berwarna hitam .....	114
Lampiran B1:	Formulir Pengajuan Judul Tesis .....	115
Lampiran B2:	Kartu Bimbingan Tesis.....	116
Lampiran B3:	Formulir Pendaftaran Seminar Proposal .....	117
Lampiran B4:	Daftar Hadir Seminar Proposal .....	118
Lampiran B5:	Berita Acara Seminar Proposal.....	119
Lampiran B6:	Daftar Hadir Audiensi Seminar Proposal .....	120
Lampiran B7:	Lembar Penilaian Seminar Proposal.....	121
Lampiran B8:	Lembar Revisi Seminar Proposal .....	122
Lampiran B9:	Formulir Pendaftaran Ujian Tesis.....	123
Lampiran B10:	Berita Acara Ujian Tesis .....	124
Lampiran B11:	Lembar Penilaian Ujian Tesis.....	125
Lampiran B12:	Lembar Revisi Ujian Tesis.....	126
Lampiran B13:	Lembar Penilaian Pembimbingan.....	127



## LEMBAR PENGESAHAN



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

### UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

#### KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

Nomor: 291/SK/UBHI/III/2022

#### Tentang PENGESAHAN PANDUAN PENULISAN TESIS

Rektor Universitas Bhinneka PGRI

- Menimbang :
1. Bahwa demi kelancaran proses penyusunan tesis sebagai salah satu mata kuliah wajib yang ditempuh pada program magister diperlukan panduan penulisan tesis bagi mahasiswa, dosen pembimbing, penguji dan program studi di Universitas Bhinneka PGRI;
  2. Bahwa berdasarkan hal tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Bhinneka PGRI.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan YPLP PT PGRI Tulungagung Nomor: 072/YPLP PT PGRI/TA/VI/2020 tentang Statuta Universitas Bhinneka PGRI;
  5. Peraturan Rektor Nomor 240/PR/UBHI/VII/2020 tentang Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum;
  6. Peraturan Rektor Nomor 241/PR/UBHI/VII/2020 tentang Pengelolaan Pembelajaran;
  7. Peraturan Rektor Nomor 240/PR/UBHI/2021 tentang Pelaksanaan Skripsi/Tesis di Lingkungan Universitas Bhinneka PGRI.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Mengesahkan buku panduan penulisan tesis revisi III oleh tim penyusun.
- Kedua : Buku pedoman penyusunan dan penulisan tesis ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- Ketiga : Surat Keputusan ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tulungagung  
Pada Tanggal : 22 Maret 2022

Rektor,  


**Dr. TRIAM SUJONO, S.Pd., M.M.**  
NIP. 19651110 199203 1 031



# BAB I

## DASAR HUKUM, DEFINISI, RUANG LINGKUP DAN TUJUAN



## BAB I

### DASAR HUKUM, DEFINISI, RUANG LINGKUP DAN TUJUAN

Universitas Bhinneka PGRI (UBHI) mewajibkan mahasiswa program pascasarjana untuk menulis tesis merupakan sebuah mata kuliah wajib yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister. Untuk menentukan standar penulisan tesis, maka diperlukan suatu panduan tentang penulisan tesis mulai dari pengajuan judul, penentuan pembimbing, proses pembimbingan, penulisan laporan, sampai kepada proses publikasi artikel hasil dari tesis.

#### A. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan tesis tertuang dalam beberapa aturan yang telah disahkan oleh pemerintah maupun internal UBHI adalah SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 056/U/1994, PP 60 tahun 1999 pasal 15 ayat 2 dan pasal 16 ayat 1, SK menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000; Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Rektor Nomor 241/PR/UBHI/VII/2020 tentang Pengelolaan Pembelajaran, Peraturan Rektor nomor 240/ PR/UBHI/II/2021 tentang Pelaksanaan skripsi/tesis di lingkungan Universitas Bhinneka PGRI serta SK Rektor Nomor 250/SK/UBHI/III/2021 tentang Persyaratan daftar ujian skripsi/tesis, Yudisium, dan pengambilan Ijazah di Lingkungan Universitas Bhinneka PGRI.

#### B. Definisi

Tesis yang berlaku di Universitas Bhinneka PGRI merupakan karya tulis ilmiah yang merupakan tugas akhir mahasiswa di program



magister, yang ditulis berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku pada bidang studi tertentu sesuai dengan program studinya. Sebagai sebuah karya ilmiah, tesis harus merupakan karya orisinal yang mencerminkan bagaimana pemahaman seorang mahasiswa terhadap bidang keilmuan sebagai hasil dari proses pendidikan yang telah berlangsung beberapa tahun. Dalam pelaksanaan tesis penguasaan atau pemahaman keilmuan seorang mahasiswa tersebut dimanfaatkan untuk memecahkan fenomena atau permasalahan di masyarakat dengan tahapan dan metode tertentu yang berlaku di dunia ke-ilmiah dalam bentuk penelitian. *Learning outcome* dari proses pelaksanaan tesis adalah mahasiswa mampu mengembangkan gagasan dan daya nalar, wawasan, pengalaman, serta pengetahuan ilmiah dan praktis berdasarkan penelitian yang dilakukan.

### C. Ruang Lingkup

#### 1. Aspek Permasalahan

Tesis ditulis berdasarkan penelitian di lapangan atau hasil kajian pustaka. Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. Penelitian ditingkat mahasiswa S-2 dapat berupa implementasi atau pengembangan suatu teori untuk memecahkan permasalahan di masyarakat serta pengembangan. Sedangkan kajian pustaka adalah telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada pengkajian secara kritis dan mendalam terhadap pustaka yang relevan.

Permasalahan yang diangkat menjadi topik tesis merupakan bagian roadmap penelitian ditingkat prodi studi dan hendaknya disesuaikan dengan tren penelitian pada bidang



ilmu, kebutuhan institusi, kebutuhan program studi, ataupun perkembangan kebijakan yang sedang terjadi di dunia pendidikan formal non formal maupun informal.

## 2. Luaran Tesis

Sesuai dengan edaran dari Dirjen Dikti No. 152/E/T/2012 tentang publikasi karya ilmiah, dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dinyatakan bahwa untuk lulusan program magister menyusun tesis atau bentuk lain yang setara dan makalah yang diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima untuk diterbitkan di jurnal internasional;

Berdasarkan hal tersebut, luaran wajib dari mata kuliah tesis terdiri dari Laporan tesis, dan Artikel. Laporan tesis adalah karya tulis ilmiah yang berisi paparan tentang proses dan hasil-hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian pada rangkaian penyelesaian matakuliah tesis. Tata cara penulisan laporan tesis diuraikan pada bagian III buku pedoman ini. Artikel adalah karya tulis yang merupakan bagian dari tesis, yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal ilmiah atau disajikan dalam temu ilmiah internasional. Jurnal ilmiah yang menjadi tujuan dari publikasi, minimal adalah jurnal nasional terakreditasi atau diterima untuk diterbitkan di jurnal internasional atau diterima dalam seminar internasional yang sesuai dengan kriteria yang tertuang dalam Permenristekdikti No.20 tahun 2017. Publikasi ini menjadi syarat bagi mahasiswa untuk mengikuti yudisium.



#### D. Tujuan Tesis

1. Agar mahasiswa secara mandiri mampu melakukan penelaahan kepustakaan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.
2. Melatih mahasiswa untuk bersikap jujur, teliti, cermat, dan obyektif.
3. Agar mahasiswa mampu menerapkan kemampuan bernalar untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi di bidang keilmuannya.
4. Mampu menyusun karya ilmiah sesuai bidang keilmuannya.
5. Mampu melakukan publikasi ilmiah sebagai sarana untuk mendiseminasikan ide dan gagasan di masyarakat akademik.



# BAB II

## KODE ETIK PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH





## BAB II

### KODE ETIK PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

Kode etik adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perizinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data atau informan. Dalam penulisan karya tulis ilmiah, penulis harus secara jujur menyebutkan referensi atau kutipan terhadap ide atau pikiran yang diambil dari sumber lain penggunaan ide atau pikiran orang lain yang tidak disertai dengan referensi merupakan tindak kecurangan yang disebut plagiarisme.

Plagiarisme merupakan tindakan curang yang dilakukan dengan mengambil atau menyadur tulisan atau pemikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikirannya sendiri. Oleh karena itu, untuk menghindari plagiasi, penulis tesis wajib membuat pernyataan keaslian tulisannya.

Penulisan referensi dan atau kutipan, penulis harus menuliskan sumber kutipan. Dalam menggunakan data dari suatu sumber (misalnya instrumen, bagian, gambar, tabel, dan sebagainya) penulis sebaiknya meminta izin kepada pemilik data secara tertulis. Jika pemilik data tidak dapat dijangkau, maka penulis harus menyebutkan sumber data dengan menjelaskan data tersebut dikutip secara utuh atau sebagian.

Penulisan nama sumber data atau informan dalam penelitian kualitatif yang merugikan sumber data atau informan, maka nama sumber data atau informan tersebut dapat ditulis dalam bentuk kode, inisial atau nama samaran.



# BAB III

## PERSYARATAN AKADEMIK, ADMINISTRATIF, KETENTUAN PEMBIMBINGAN, PENGUJI, WAKTU DAN PENILAIAN TESIS



## BAB III

# PERSYARATAN AKADEMIK, ADMINISTRATIF, KETENTUAN PEMBIMBINGAN, PENGUJI, WAKTU DAN PENILAIAN TESIS

### A. Persyaratan Akademik

Persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat memprogram mata kuliah tesis adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 20 SKS.
2. Mahasiswa telah menempuh mata kuliah metode penelitian atau sejenisnya.
3. Mahasiswa memiliki IPK minimal 3,00.

### B. Persyaratan Administratif

Persyaratan administrasi yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat memprogram mata kuliah tesis adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa aktif, yaitu melakukan registrasi akademik di semester dimana dia memprogram matakuliah tesis.
2. Mahasiswa melunasi pembayaran biaya tesis dan tervalidasi di sistem pembayaran UBHI.
3. Mahasiswa melakukan pendaftaran melalui sistem informasi akademik UBHI.

### C. Ketentuan Pembimbing

Selama proses penelitian, penyusunan, dan penulisan tesis, mahasiswa harus dibimbing oleh tim pembimbing dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Mahasiswa dibimbing oleh 2 (dua) dosen pembimbing yaitu sebagai pembimbing 1 (satu) dan pembimbing 2 (dua).
2. Jumlah dan komposisi pembimbing dapat disesuaikan dengan memperhatikan rasio antara mahasiswa yang harus dibimbing



dan jumlah dosen yang memenuhi kriteria sebagai pembimbing.

3. Pembimbing ditunjuk oleh Kaprodi dan disahkan dengan SK Direktur Pascasarjana di lingkungan UBHI.

Adapun persyaratan dosen pembimbing Tesis adalah sebagai berikut.

1. Dosen tetap yayasan sesuai dengan prodi masing-masing;
2. Memiliki gelar akademik Doktor dan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli;

Adapun tugas dosen pembimbing adalah sebagai berikut.

1. Membantu mahasiswa merumuskan permasalahan atau topik tesis.
2. Membuat rencana bimbingan bersama mahasiswa.
3. Mengarahkan mahasiswa dalam hal metodologi penelitian dan metode penulisan tesis.
4. Menunjukkan acuan materi keilmuan yang relevan dengan topik tesis.
5. Memberikan persetujuan untuk seminar proposal.
6. Memimpin seminar proposal.
7. Memberikan persetujuan akhir untuk ujian tesis.
8. Memberikan penilaian akhir yang diujikan.
9. Hadir dalam ujian tesis.
10. Memberikan arahan dalam penyelesaian revisi.
11. Membimbing penulisan artikel ilmiah untuk dipublikasikan.

Untuk penggantian dosen pembimbing diperkenankan jika memang benar-benar diperlukan. Adapun prosedur penggantian dosen pembimbing adalah sebagai berikut.

1. Apabila dosen yang ditugaskan sebagai pembimbing tidak dapat



menjalankan tugas sebagaimana mestinya, Ka Prodi dapat melakukan pergantian dosen pembimbing.

2. Apabila pembimbing dalam melaksanakan bimbingan bersifat merugikan mahasiswa dan atau mempersulit proses bimbingan, mahasiswa dapat mengusulkan penggantian pembimbing kepada Ka Prodi.
3. Mekanisme penggantian:
  - a. Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik;
  - b. Mahasiswa menyampaikan hasil konsultasi kepada Kaprodi;
  - c. Mahasiswa meminta formulir penggantian dosen pembimbing tesis kepada Ka Prodi;
  - d. Mahasiswa mengajukan kembali formulir yang telah diisi dengan dilampirkan berkas pengajuan tesis kepada Kaprodi;
  - e. Ka Prodi berkoordinasi dengan Pascasarjana terkait dosen pengganti yang ditunjuk;
  - f. Kaprodi mengajukan dosen pengganti pembimbing tesis; dan;
  - g. Direktur menerbitkan SK pembimbing pengganti.
4. Kaprodi menetapkan dosen baru sebagai pembimbing tesis dengan SK dari Direktur.

#### D. Persyaratan Penguji Tesis

Penguji tesis terdiri dari dua dosen pembimbing dengan pembimbing 1 (satu) sebagai sebagai ketua penguji, dan pembimbing 2 (dua) sebagai penguji 1 (satu), serta satu dosen diluar pembimbing sebagai penguji 2 (dua). Adapun persyaratan penguji 2 (dua) adalah sebagai berikut.

1. Dosen tetap yayasan sesuai dengan prodi masing-masing;
2. Memiliki gelar akademik Doktor dan jabatan fungsional minimal



Asisten Ahli;

3. Apabila dosen tetap yang memenuhi persyaratan butir (b dan c) di atas jumlahnya tidak mencukupi, maka Ka Prodi dapat menunjuk tenaga pengajar lainnya dengan mengacu kebijakan institusi.

#### E. Waktu

Waktu memprogram mata kuliah tesis adalah semester 4 (empat). Tesis dilaksanakan selama satu semester. Apabila dalam satu semester mahasiswa tidak dapat menyelesaikan, maka mahasiswa tersebut tetap melanjutkan tesis yang sudah dilaksanakan dengan judul dan pembimbing yang sama. Dan Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan tesis selama 1 (satu) semester dan masih melanjutkan pada semester berikutnya, maka mahasiswa yang bersangkutan tetap dikenakan biaya Herregistrasi, dan biaya tesis sebesar 50% untuk semester kedua dan berikutnya.

#### F. Penilaian Tesis

Penilaian tesis merupakan gabungan dari penilaian pembimbingan, seminar proposal dan ujian tesis. Nilai pembimbingan diperoleh dari dosen pembimbing masing-masing yang meliputi keaktifan pembimbingan, etika dan sikap selama mengikuti pembimbingan, kecakapan dalam memperbaiki saran dari pembimbing, kualitas penyusunan instrumen penelitian, kualitas pelaksanaan penelitian dan pengambilan data, dan kualitas pengolahan data penelitian.

Penilaian seminar proposal diperoleh dari penilai seminar proposal yang meliputi aspek inovasi dan kreativitas topik permasalahan dan sesuai dengan bidang keahliannya, relevansi latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian dengan topik yang

dibahas, relevansi dan kemuktakhiran kajian pustaka dengan topik yang dibahas, ketepatan metode dan analisis data yang digunakan dengan rumusan masalah, bahasa, format dan sistematika penulisan, serta presentasi, penguasaan materi serta ketepatan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Penilaian ujian tesis diperoleh dari rata-rata nilai dari ketiga penguji. Aspek penilaian ujian tesis meliputi ketepatan penyajian data, analisis data, ketepatan interpretasi hasil penelitian dan pembahasan didukung kajian yang relevan, kesesuaian kesimpulan dengan hasil penelitian, presentasi, penguasaan materi, ketepatan jawaban atas pertanyaan yang diberikan, dan penggunaan bahasa, sistematika dan format laporan.

Penilaian baik dari pembimbingan, seminar hasil dan ujian tesis menggunakan skor 0-100. Nilai akhir tesis merupakan komposisi dari pembimbingan 40%, seminar proposal 30%, ujian akhir 30%. Berikut disajikan tabel konversi pedoman penilaian.

Tabel Konversi Pedoman Penilaian

No	Skor	Huruf
1	91 – 100	A
2	84 – 90	-A
3	77 – 83	B+
4	71 – 76	B
5	66 – 70	B-
6	61 – 65	C+
7	55 – 60	C
8	41 – 54	D
9	≤ 40	E



# BAB IV

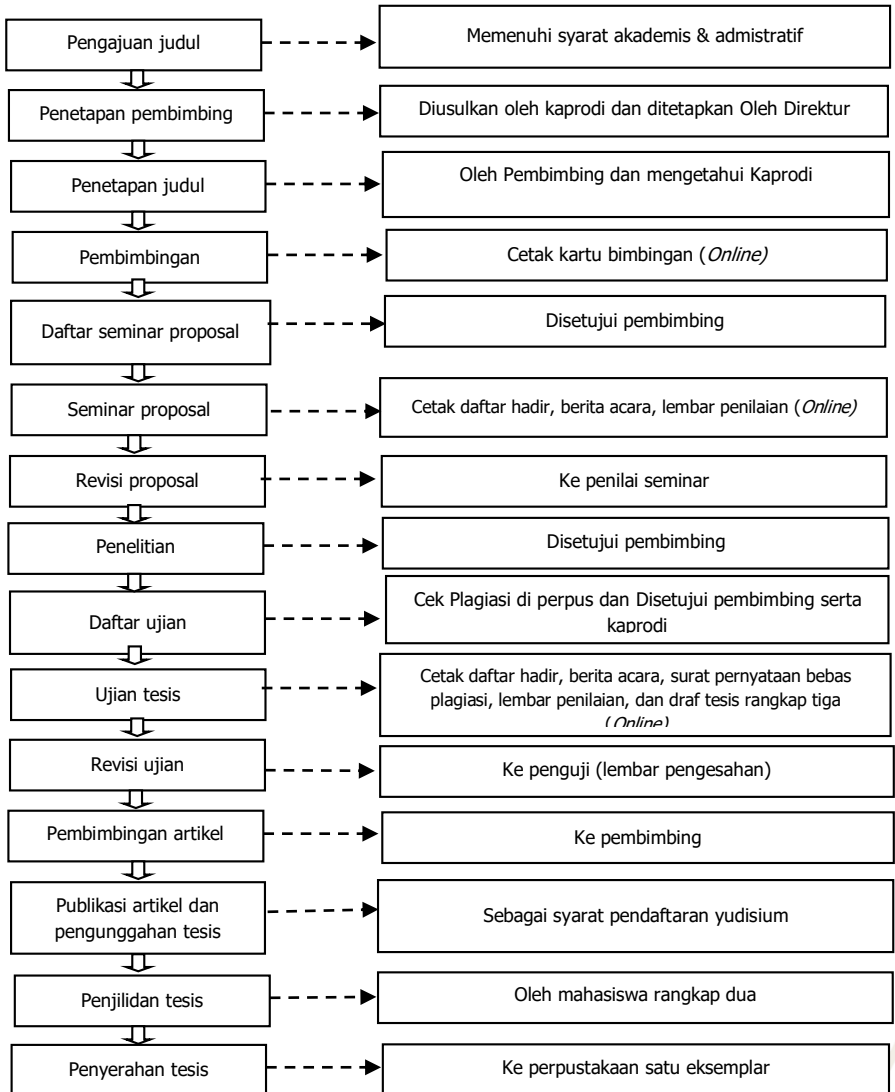
## PROSEDUR PELAKSANAAN TESIS



## BAB IV

### PROSEDUR PELAKSANAAN TESIS

#### A. Langkah-Langkah Umum Pelaksanaan Tesis





B. Pendaftaran

Prosedur pendaftaran tesis akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Mahasiswa memprogram mata kuliah tesis.
2. Mahasiswa melakukan pembayaran tesis.

C. Penetapan Pembimbing

Prosedur penetapan pembimbing tesis akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Ka Prodi mengusulkan dosen pembimbing tesis.
2. Direktur menetapkan dosen pembimbing tesis.

D. Pengajuan Judul Tesis

Prosedur pengajuan judul tesis akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Mengajukan judul tesis dengan mengisi formulir.
2. Mencetak formulir pengajuan judul.
3. Meminta persetujuan formulir pengajuan judul kepada dosen pembimbing dan kaprodi.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan tesis akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Menemui dosen pembimbing untuk meminta pengarahan terkait proses pembimbingan.
2. Melaksanakan proses pembimbingan proposal tesis minimal 6 (enam) kali.
3. Membawa kartu bimbingan tesis selama pembimbingan berlangsung.
4. Pembimbingan dapat dilakukan secara daring atau luring.
5. Jika dilakukan luring, maka tempat pembimbingan di area kampus.
6. Dalam hal pembimbingan dilakukan di luar kampus, maka harus sepengetahuan dan atas ijin dari ka Prodi.



#### F. Seminar Proposal

Penyusunan proposal merupakan langkah awal dalam proses penyusunan tesis. Proposal merupakan rencana penelitian yang berisi gambaran yang konkret dan jelas tentang arah, tujuan, dan hasil akhir yang akan dicapai dalam penelitian yang ditulis dalam bab I, bab II, bab III, daftar pustaka dan instrumen penelitian. Suatu penelitian akan dapat dikerjakan dengan baik jika didasari oleh proposal yang dirancang sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian. Proposal dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempersiapkan pelaksanaan penelitian secara sistematis, metodologis dan logis, sehingga tugas penelitian dilaksanakan dengan benar dan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan. Seminar proposal tesis akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Mendaftar seminar proposal dengan persetujuan pembimbing.
2. Melaksanakan seminar proposal.
3. Melakukan revisi proposal.
4. Melakukan seminar proposal sesuai jadwal yang telah ditentukan Prodi dan disepakati antara mahasiswa dan pembimbing dengan mengetahui direktur.

#### G. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Mendaftar seminar proposal dengan persetujuan pembimbing.
2. melakukan validasi instrumen kepada ahli dengan meminta persetujuan dari pembimbing;
3. mengajukan surat ijin penelitian;
4. Melaksanakan penelitian.

#### H. Penulisan Pelaporan



Penulisan pelaporan tesis akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Menyelesaikan penulisan tesis berdasarkan hasil penelitian.
2. Melaksanakan pembimbingan hasil penelitian kepada dosen pembimbing.
3. Membawa kartu bimbingan tesis selama pembimbingan berlangsung.

#### I. Ujian Tesis

Setelah laporan penelitian disetujui oleh pembimbing, mahasiswa segera mengajukan pendaftaran ujian. Pelaksanaan ujian sesuai dengan jadwal yang telah disepakati mahasiswa, pembimbing dan penguji. Dosen Penguji terdapat tiga orang, yaitu Ketua penguji, Penguji 1 (satu) dan penguji 2 (dua). Semua dosen penguji wajib hadir bersama dalam kelas disaat ujian tesis. Bila salah satu dosen penguji berhalangan hadir sesuai waktu yang telah ditentukan maka dosen tersebut wajib memberitahukan kepada penguji pendamping dan Prodi untuk diumumkan kepada mahasiswa yang diuji. Bila pelaksanaan ujian tesis diluar hari yang telah ditentukan oleh lembaga maka segala pelayanan konsumsi dan administrasi disediakan dosen penguji secara mandiri. Ujian tesis akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Melakukan cek plagiasi draf tesis (Bab I sd. Bab V) untuk mendapatkan surat keterangan bebas plagiasi;
2. Mendaftar ujian tesis dengan persetujuan pembimbing;
3. Melaksanakan ujian tesis;
4. Melakukan revisi ke penguji tesis dengan melengkapi lembar pengesahan;
5. Melakukan bimbingan artikel kepada dosen pembimbing;
6. Melakukan ujian sesuai jadwal yang telah ditentukan Prodi dan disepakati antara mahasiswa dan pembimbing dengan mengetahui Direktur.



7. Nilai akhir ujian diperoleh dengan cara menghitung nilai rerata yang diberikan oleh ketiga orang penguji dan dikonversikan menjadi A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, atau E sesuai dengan pedoman akademik Universitas Bhinneka.
  8. Apabila tesis tidak dapat diselesaikan pada semester bersangkutan, maka mahasiswa diperkenankan menyelesaikan pada semester berikutnya dengan mencantumkan kembali pada KRS (topik dan pembimbingnya tetap sama) dan pada semester bersangkutan pembimbing memberikan nilai E pada mata kuliah tesis.
- J. Pengumpulan Laporan dan Artikel
1. Mahasiswa menggendakan dan menjilid sendiri tesis lengkap sebanyak 2 eksemplar sesuai ketentuan dengan diserahkan kepada perpustakaan UBHI satu eksemplar;
  2. Warna sampul tesis disesuaikan dengan warna penciri pascasarjana yaitu warna sampul abu-abu dan warna tulisan hitam;
  3. Mahasiswa membuat artikel dari tesis dengan supervisi dari pembimbing sesuai template jurnal yang dituju;
  4. Mahasiswa mensubmit artikel tersebut kepada jurnal yang dituju;
  5. Mahasiswa mengumpulkan *soft file* tesis dan artikel ke Perpustakaan dalam bentuk CD serta mengunggah artikel atau tesis ke laman siacad.



# BAB V

## TESIS HASIL PENELITIAN KUANTITATIF



## BAB V

### TESIS HASIL PENELITIAN KUANTITATIF

#### A. Pendahuluan

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang didasarkan pada pendekatan deduktif. Pendekatan ini berawal dari suatu asumsi-asumsi tentang kebenaran suatu kajian teori, gagasan para ahli, ataupun temuan peneliti berdasarkan pengalaman di lapangan, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta alternatif pemecahannya diajukan untuk memperoleh pembenaran atau sanggahan (verifikasi) berdasarkan data empiris di lapangan.

Pada umumnya hal-hal yang disajikan/dilaporkan dalam tesis dengan pendekatan penelitian kuantitatif bersifat substantif, kompleks, dan mendasar, mulai dari isi kajian dengan menggunakan berbagai paradigma teoritis, sampai pada hal-hal yang bersifat teknis operasional. Memperhatikan kompleksitas kajian, perlu ditetapkan sistematika penyusunan laporan penelitian kuantitatif, agar pembaca dapat dengan mudah menemukan dan memahami dengan benar bagian yang dicari.

#### B. Sistematika Penulisan Penelitian Kuantitatif

Sistematika penyusunan laporan model penelitian kuantitatif dibagi menjadi tiga bagian yaitu (1) bagian awal, (2) bagian utama, dan (3) bagian akhir yang dijabarkan berikut ini.

##### 1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan (*approval*), motto (jika ada), persembahan (*dedication*), abstrak (*abstract*), kata pengantar (*acknowledgement*), daftar isi (*table of contents*), daftar tabel (*list of*



*table*), daftar gambar (*list of pictures*), dan daftar lampiran (*appendices*).

## 2. Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari:

### BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Definisi Operasional Variabel

### BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- A. Pembahasan Variabel Penelitian
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

### BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Rancangan Penelitian
- B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian
- C. Variabel Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Penyajian Data Hasil Penelitian
- B. Analisis Data dan Uji Hipotesis
- C. Pembahasan

### BAB V. PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

## 3. Bagian Akhir





Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran, yang terdiri atas surat pernyataan keaslian, surat permohonan dan surat keterangan telah mengadakan penelitian dari penanggungjawab lokasi penelitian, dan lampiran lain yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

### C. Penjelasan Sistematika Penulisan Penelitian Kuantitatif

Penjelasan pada setiap bab dan subbab dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang akan dilakukan. Dengan membaca pendahuluan ini, pembaca dapat mengetahui latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

##### a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah dalam penelitian menjelaskan tentang masalah-masalah yang akan diteliti. Masalah merupakan bentuk kesenjangan atau penyimpangan-penyimpangan dari apa yang seharusnya dengan apa yang terjadi sesungguhnya. Kesenjangan atau penyimpangan yang terjadi antara aturan dengan pelaksanaan, teori dengan praktik, perencanaan dengan pelaksanaan. Oleh karena itu, sebab ini mengemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoritik ataupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah yang akan diteliti. Pada subbab ini dipaparkan pula tori yang terkait secara ringkas, hasil penelitian terdahulu, simpulan seminar, dan diskusi ilmiah yang terkait erat dengan pokok masalah yang akan diteliti. Dengan demikian,



permasalahan yang ditetapkan untuk diteliti memiliki landasan berpijak yang kuat dan kokoh.

Peneliti harus berupaya mengungkapkan permasalahan secara riil dan mampu meyakinkan bahwa masalah itu layak untuk diteliti sehingga dapat menemukan solusi konkrit bagi pihak yang berkepentingan. Pola penyusunan latar belakang masalah mengikuti metode berpikir secara deduktif, yaitu mengungkapkan fenomena secara umum kemudian dipersempit ke aspek khusus sehingga mampu mengarahkan permasalahan penelitian dan alasan logis tentang pentingnya penelitian dilakukan. Oleh karena itu, peneliti harus dapat menggambarkan atau mengungkapkan variabel-variabel yang didukung dengan data atau fakta serta menggambarkan pentingnya variabel tersebut untuk diteliti.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Bentuk kata tanya yang digunakan antara lain adakah hubungan, adakah pengaruh, adakah perbedaan antar variabel-variabel penelitian. Rumusan masalah sebaiknya menampilkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antar-variabel tersebut. Rumusan masalah tersebut harus dapat diuji secara empiris.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan selaras/mengacu kepada rumusan masalah sehingga dapat memberikan deskripsi dengan jelas, detail dan mendalam mengenai proses dan hasil penelitian yang ingin dicapai.

d. Manfaat Penelitian



Manfaat penelitian menjelaskan manfaat penelitian secara teoritis dan/atau praktis, dengan cara menjabarkan kepada para pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian.

e. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk mengantisipasi adanya perbedaan pengertian terhadap istilah dalam variabel penelitian. Definisi operasional variabel ditekankan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel yang diteliti dengan berlandaskan teori-teori yang sudah ada disertai daftar pustaka nya. Secara tidak langsung definisi operasional variabel akan menunjukkan alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu kepada bagaimana mengukur suatu variabel. Di samping itu, penyusunan definisi operasional memungkinkan orang lain melakukan hal yang serupa sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

a. Pembahasan Variabel Penelitian

Bagian ini membahas landasan teori dari variabel-variabel penelitian. Landasan teori harus memperjelas variabel yang diteliti dan indikator-indikator yang akan digunakan. Dalam penelitian kuantitatif variabel terikat (Y) dibahas terlebih dahulu baru kemudian diikuti variabel bebas (X).

Landasan teori dan tinjauan pustaka yang relevan dapat diperoleh dari buku teks, ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, tesis ataupun disertasi. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber apabila artikel ini dimuat dalam pusat-pusat kajian atau penulis yang memiliki reputasi bukan dari pengarang yang tidak

diketahui bidang keahliannya. Tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian terdahulu minimal sebanyak 15 artikel dan merupakan penelitian maksimal 10 tahun terakhir.

b. Hasil Penelitian yang Relevan

Pada subbab ini dipaparkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk penelitian kuantitatif relevansi penelitian dapat dilihat dari kesamaan variabel yang diteliti, analisis data yang digunakan dan subjek penelitian. Hasil penelitian yang relevan bisa diakses dari tesis, disertasi, jurnal regional dan internasional terakreditasi. Jumlah hasil penelitian yang relevan yang mendukung penelitian penulis minimal dua hasil penelitian.

Dalam menyajikan hasil penelitian yang relevan bisa ditampilkan dengan tabel atau uraian. Hasil penelitian sifatnya mendukung penelitian yang akan dilakukan, maka penulis harus menjelaskan perbedaan dan persamaan hasil penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti, terutama dalam hal variabel, indikator dan analisis data. Pada subbab ini yang perlu diungkapkan adalah (1) penulis, jenis karya ilmiah, tahun, judul penelitian, (2) variabel dan indikator, (3) analisis data, dan (4) temuan hasil penelitian.

c. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir berbentuk diagram/skema disertai penjelasan yang menguraikan hubungan/ pengaruh/ perbedaan antar variabel/ subvariabel penelitian yang berpedoman pada landasan teori yang sudah ada.

d. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Kalimat hipotesis yang baik

hendaknya: (a) menyatakan pertautan anantara dua variabel atau lebih, (b) dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan, (c) dirumuskan secara singkat, padat, dan jelas, serta (d) dapat diuji secara empiris. Hipotesis yang dicantumkan dalam bab II adalah hipotesis alternatif (H1) sedangkan hipotesis nol (H0) dicantumkan di bab IV yang berfungsi untuk menguji hipotesis alternatif (H1).

### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menjelaskan sejumlah cara yang memuat uraian tentang langkah-langkah penelitian secara operasional yang meliputi jenis dan rancangan penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

#### a. Jenis dan Rancangan Penelitian

Bagian ini menjelaskan jenis dan rancangan penelitian kuantitatif antara lain penelitian eksploratif, deskriptif, survei, korelatif, dan komparasi kausal. Rancangan penelitian kuantitatif berupa eksperimen atau noneksperimen. Ciri khas dari rancangan eksperimen adalah memanipulasi variabel penelitian, sedangkan noneksperimen hanya memotret variabel secara apa adanya.

Rancangan penelitian kuantitatif berbentuk diagram/skema disertai penjelasan yang menguraikan hubungan/pengaruh/perbedaan antar-variabel penelitian yang berpedoman pada landasan teori yang sudah ada. Selain itu, pada bagian ini juga menjelaskan prosedur penelitian yang menjelaskan proses pelaksanaan penelitian disertai dengan gambar alur penelitian (flow-chart).

#### b. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

Bagian ini menguraikan populasi, sampel dan teknik sampling. Untuk penelitian yang tidak menggunakan sampel, maka tidak perlu memaparkan sampel dan teknik sampling. Jika penelitian mempertimbangkan penggunaan sampel maka perlu dipaparkan populasi, sampel, dan teknik sapling yang digunakan.

c. Variabel Penelitian

Subbab ini menjelaskan tentang variabel penelitian, subvariabel (jika ada), dan indikator. Penjabaran variabel penelitian disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 5.1 Contoh tabel variabel penelitian

No.	Variabel	Sub Variabel (jika ada)	Indikator	Jenis Instrumen
1	Terikat (Y)			
2	Bebas (X)			
3	Bebas (X...)			

d. Teknik Pengumpulan Data

Subbab ini peneliti memaparkan (1) metode yang digunakan dalam penelitian, (2) alat/ instrumen yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan metodenya, (3) cara pengukuran/ cara penskoran dari alat/ instrumen yang digunakan, (4) kriteria/ klasifikasi dari nilai yang diperoleh.

Instrumen yang akan digunakan harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. (1) Apabila instrumen penelitian menggunakan tes, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen. (2) Apabila penelitian yang menggunakan teknik nontes hanya dilakukan uji validitas. (3) Apabila peneliti menggunakan instrumen yang sudah standar, maka

diperbolehkan tanpa menggunakan uji instrumen, tetapi peneliti harus menunjukkan sumber dari mana instrumen itu diperoleh.

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan uji statistik, sesuai dengan karakteristik data bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan. Analisis statistik, yaitu model analisis yang digunakan harus relevan dengan (1) jenis data yang akan dianalisis, (2) tujuan penelitian, (3) hipotesis yang akan diuji, dan (4) rancangan penelitian.

Setiap jenis model atau rumus statistik yang digunakan untuk menganalisis data, mendasarkan adanya asumsi-asumsi yang harus dipenuhi. Misalnya asumsi-asumsi apa yang harus dipenuhi kalau akan menganalisis data dengan menggunakan rumus uji  $t$ , korelasi *product moment* dan sebagainya. Sebagai contoh (1) syarat sebelum dilakukan uji beda (*t-test*, anova dan lainnya yang sejenis) sebelum dilakukan uji beda harus dilakukan lebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas. (2) syarat menggunakan analisis korelasi *product moment*, sebelum dilakukan analisis korelasi *product moment* adanya uji normalitas atau linieritas. Dalam subbab ini juga dijelaskan bagaimana ketentuan uji hipotesis rumus statistik yang digunakan.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini dibagi menjadi tiga bagian, meliputi (1) penyajian data hasil penelitian, (2) analisis data dan uji hipotesis, dan (3) pembahasan.

a. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penyajian data hasil penelitian berupa sajian data dari hasil penelitian yang sudah diolah, yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Penyajian data ini disertai dengan penjelasan secara



deskriptif, sehingga dapat memperjelas sajian tabel atau grafik tersebut.

b. Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data dilakukan sesuai dengan teknik analisis dan langkah-langkah analisis yang sudah disajikan pada bab III. Subbab ini menyajikan (1) uji validitas dan uji reliabilitas, (2) uji prasyarat, dan (3) analisis data. Analisis data dapat menggunakan program SPSS.

Pengujian hipotesis pada dasarnya untuk membuktikan hipotesis nol ( $H_0$ ) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Merumuskan hipotesis  $H_0$  dan  $H_a$
- 2) Menentukan taraf signifikansi dan daerah kritis
- 3) Melakukan penghitungan dengan rumus statistik
- 4) Mengkonfirmasi hasil hitungan statistik dengan tabel
- 5) Menyimpulkan

c. Pembahasan

Subbab ini membahas hasil analisis data yang sudah diperoleh sebelumnya. Hal-hal yang harus dijelaskan: (1) memberikan interpretasi atau memaknai hasil penelitian yang dilakukan, (2) membandingkan hasil penelitian yang dilakukan dengan teori, dan (3) mendiskusikan penelitian yang relevan dengan hasil penelitian.

5. BAB V PENUTUP

a. Simpulan

Simpulan berisi jawaban dari rumusan masalah yang didasarkan pada hasil analisis data beserta interpretasinya.

b. Saran

Saran dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan peneliti, ditujukan kepada para pihak yang memungkinkan





memanfaatkan hasil penelitian. Saran merupakan suatu implikasi dari hasil penelitian dan diselaraskan dengan manfaat penelitian.



# BAB VI

## TESIS HASIL PENELITIAN KUALITATIF



## BAB VI

### TESIS HASIL PENELITIAN KUALITATIF

#### A. Pendahuluan

Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik-kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci (Creswell, 2008), karena selain sebagai pengumpul data dan penganalisis data, peneliti juga terlibat langsung dalam proses penelitian.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan lebih menekankan kata-kata atau kalimat daripada angka-angka dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif (Mason, 2002). Penelitian ini lebih menekankan pada proses dan makna. Ciri-ciri penelitian kualitatif tersebut mewarnai sifat dan bentuk laporannya. Laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri alamiah (natural setting) artinya data yang didapat dari hasil penelitian dipaparkan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

#### B. Sistematika Penulisan Penelitian Kualitatif

Sistematika penyusunan laporan model penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga bagian yaitu: (1) bagian awal, (2) bagian utama, dan (3) bagian akhir yang dijabarkan sebagai berikut.

##### 1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan (approval), motto (jika ada), persembahan (dedication), abstrak (abstract), kata pengantar (acknowledgement), daftar isi (table of contents), daftar tabel (list



of table), daftar gambar (list of pictures), dan daftar lampiran (appendices).

2. Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berisi teori-teori yang mendasari fokus penelitian dan hasil penelitian yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Prosedur Penelitian
- C. Subjek, Waktu, dan Lokasi Penelitian
- D. Instrumen Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data
- G. Pengecekan Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Paparan Hasil Penelitian
- B. Hasil Analisis Data
- C. Temuan
- D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

3. Bagian Akhir



Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran, antara terdiri atas surat pernyataan keaslian, surat permohonan dan surat keterangan telah mengadakan penelitian dari penanggungjawab lokasi penelitian, dan lampiran lain yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

### C. Penjelasan Sistematika Penulisan Penelitian Kualitatif

#### 1. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang akan dilakukan. Dengan membaca pendahuluan ini, pembaca dapat mengetahui latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

##### a. Latar Belakang

Latar belakang membahas mengenai topik atau isu yang akan diangkat dalam penelitian secara menarik dan sesuai dengan perkembangan situasi/kondisi sekarang. Selain itu mengungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kenyataan yang diharapkan. Permasalahan yang diangkat harus disertai dengan berbagai data, fakta, pendapat, atau keluhan dari lapangan/tempat penelitian. Peneliti juga perlu mengungkapkan pentingnya melakukan penelitian tersebut

##### b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti. Rumusan masalah ditulis dalam bentuk pertanyaan yang memerlukan suatu jawaban yang diperoleh melalui penelitian. Bentuk kata tanya yang digunakan antara lain bagaimana, mengapa, upaya apa, dan lain



sebagainya, sehingga pertanyaan tersebut dapat dijawab secara naratif, preskriptif atau deskriptif. Apabila rumusan masalah dalam penelitian terlalu luas maka peneliti diperbolehkan menggunakan batasan masalah.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan selaras/mengacu kepada rumusan masalah sehingga dapat memberikan deskripsi dengan jelas, detail dan mendalam mengenai proses dan hasil penelitian yang ingin dicapai.

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan manfaat penelitian secara teoritis dan/atau praktis, dengan cara menjabarkan kepada para pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian.

## 2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berisi landasan teori dan tinjauan pustaka yang merupakan kajian hasil penelitian yang relevan dengan rumusan masalah. Landasan teori mengkaji teori yang meliputi definisi, konsep dan indikator yang digunakan sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Sedangkan tinjauan pustaka adalah hasil penelitian terdahulu yang relevan dan berfungsi untuk memperkuat dan memperjelas posisi penelitian yang dilakukan. Landasan teori dan tinjauan pustaka yang relevan dapat diperoleh dari buku teks, ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, tesis ataupun disertasi. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber apabila artikel ini dimuat dalam pusat-pusat kajian atau penulis yang memiliki reputasi bukan dari pengarang yang tidak diketahui bidang keahliannya. Tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian terdahulu minimal



sebanyak 15 artikel dan merupakan penelitian maksimal 10 tahun terakhir.

### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini pada dasarnya mengungkapkan sejumlah cara yang memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, tahapan penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

#### a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Bagian ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian kualitatif dan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan tersebut digunakan. Selain itu, dikemukakan pendekatan penelitian, misalnya fenomenologis, interaksi simbolik, kebudayaan, etnometodologis, kritik seni, etnografis, studi kasus, grounded theory, interaktif, ekologis, atau partisipatoris (Mason, 2002). Pendekatan penelitian yang digunakan dijadikan dasar untuk menyelesaikan penelitian yang dipilih.

#### b. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menjelaskan proses pelaksanaan penelitian, yang disertai dengan gambar alur penelitian (*flow-chart*).

#### c. Subjek, Waktu dan Lokasi Penelitian

Bagian ini menjelaskan subjek yang digunakan dalam penelitian, waktu dan lokasi pelaksanaan penelitian. Selain itu juga dijelaskan pertimbangan pemilihan subjek dan lokasi penelitian yang dipilih secara jelas disertai data dan alasan ilmiah.

#### d. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menjelaskan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang

ditentukan. Instrumen dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi dua yaitu instrumen utama dan instrumen pendukung. Instrumen utama adalah peneliti itu sendiri, karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data yang disebut dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Sedangkan instrumen pendukung dapat berupa soal tes, pedoman wawancara, angket, lembar observasi dan sebagainya. Instrumen pendukung yang digunakan perlu divalidasi.

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif meliputi tes, wawancara, angket, observasi, catatan lapangan, dan/atau dokumentasi. Teknik yang akan digunakan tergantung kebutuhan dan kesesuaian jenis data penelitian. Setiap penggunaan teknik pengumpulan data harus disertai alasan penggunaan teknik dan tahapan pengumpulan data.

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menjelaskan teknik yang digunakan untuk melakukan analisis data yang telah terkumpul, dan menjelaskan alasan penggunaan teknik analisis tersebut disertai dengan daftar pustaka. Penggunaan teknik analisis data harus diselaraskan dengan pendekatan penelitian yang digunakan, jenis data serta karakteristik data yang telah dikumpulkan. Pengkodean data dapat dilakukan untuk mempermudah dalam analisis data.

g. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data menjelaskan kriteria dan teknik pengecekan keabsahan data dengan tujuan memperoleh data



yang valid dan reliabel. Kreteria pengecekan keabsahan data antara lain dengan *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan) dan *confirmability* (kepastian) (Creswell, 2008; Flick, 2009). Kreteria pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti, disesuaikan dengan keragaman data, serta hasil analisis data sementara. Dengan demikian, tidak perlu semua jenis kriteria pengecekan keabsahan data digunakan dalam bagian ini.

#### 4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasannya.

##### a. Paparan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dipaparkan sesuai data yang diperoleh di lapangan. Peneliti memaparkan data serinci mungkin dengan mendeskripsikan ungkapan-ungkapan informan baik tertulis maupun lisan termasuk mengutip kalimat langsung yang diucapkan oleh informan.

##### b. Analisis Data

Kegiatan analisis data dilakukan sesuai dengan metode yang digunakan.

##### c. Temuan

Merupakan hasil dari analisis data yang dipilah sesuai dengan tujuan penelitian maupun temuan tambahan dari analisis data penelitian yang dilakukan.

##### d. Pembahasan

Pembahasan berisi tentang telaah kritis terhadap hasil penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada bagian kajian pustaka yang meliputi keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan aspek-



aspek, posisi hasil penelitian terhadap teori yang ada dan hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk tabel, grafik atau diagram.

## 5. BAB V PENUTUP

Penutup memuat simpulan dan saran-saran atau rekomendasi untuk tindak lanjut penelitian.

### a. Simpulan

Simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam bentuk hasil penelitian berupa konsep atau teori dan/atau hubungan antar-konsep serta kemungkinan pengembangannya di masa mendatang.

### b. Saran

Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pertimbangan peneliti, ditujukan kepada para pihak yang mungkin memanfaatkan hasil penelitian. Saran merupakan suatu implikasi (kelebihan dan kekurangan) dari hasil penelitian dan diselaraskan dengan manfaat penelitian.



# BAB VII

## HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN



## BAB VII

### HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Pendahuluan

Tesis hasil penelitian dan pengembangan mempunyai format dan sistematika yang berbeda dengan tesis yang ditulis berdasarkan hasil penelitian lainnya. Pada tahapan penelitian pengembangan harus melalui tahapan uji coba produk, sedangkan penelitian lainnya tidak terdapat tahapan uji coba produk.

Tujuan penelitian pengembangan menghasilkan produk, menerapkan temuan atau teori untuk memecahkan suatu permasalahan. Sedangkan kegiatan penelitian lainnya pada dasarnya berupaya mencari jawaban terhadap suatu permasalahan.

#### B. Sistematika

Tesis yang disusun berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan terdiri atas:

1. Laporan hasil penelitian dalam bentuk tesis yang terdiri dari tiga bagian: awal, utama, dan akhir.
2. Produk hasil penelitian dan pengembangan. Format hasil produk tidak dapat disajikan dalam bentuk seragam melainkan menyesuaikan dengan model serta prosedur pengembangannya.

Sistematika laporan tesis penelitian pengembangan terinci sebagaimana di bawah ini:

##### 1. Sistematika Bagian Awal

Bagian awal terdiri:

Halaman Sampul

Lembar Logo



Halaman Judul

Lembar Persetujuan

- a) Lembar persetujuan pembimbing
- b) Lembar persetujuan dan pengesahan

Pernyataan Keaslian Tulisan

Abstrak (dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Daftar lainnya (jika ada)

## 2. Bagian Utama

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan
- D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan
- E. Manfaat Penelitian Pengembangan
- F. Asumsi dan Keterbatasan
- G. Definisi operasional

### BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- A. Menyajikan teori-teori yang mendasari penelitian dan pengembangan
- B. Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan
- C. Kerangka Berpikir

### BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Model Penelitian
- B. Prosedur Penelitian



- C. Uji Coba Produk
  - 1. Desain Uji Coba
  - 2. Subjek Coba
  - 3. Jenis Data
  - 4. Instrumen dan Pengumpulan Data
  - 5. Teknik Analisis Data

#### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

- A. Penyajian Data Hasil Penelitian (data awal yang akan menuntun kepada pengembangan produk)
- B. Penyajian Data Hasil Uji Coba
- C. Analisis Data Hasil Penelitian dan Hasil Uji Coba
- D. Revisi Produk Hasil Uji Coba

#### BAB V. PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

#### C. Penjelasan Sistematika Bagian Utama

##### 1. BAB I PENDAHULUAN

###### a. Latar Belakang

Uraian diawali dengan mengidentifikasi kesenjangan-kesenjangan yang ada antara kondisi nyata dengan kondisi ideal, serta dampak yang ditimbulkan. Latar belakang masalah dalam penelitian dan pengembangan, mengungkapkan konteks proyek penelitian dan pengembangan dalam masalah yang hendak dipecahkan. Uraian berikutnya adalah paparan tentang alternatif pemecahan masalah yang memungkinkan berdasarkan tinjauan teori dan logika (kebenaran umum). Hasil kajian pustaka yang berupa teori-teori dan temuan-temuan empiris yang relevan dengan produk yang dikembangkan perlu dipaparkan secara terpadu dalam latar belakang masalah.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian pengembangan memberikan informasi tentang masalah yang akan dipecahkan. Rumusan masalah disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Bentuk kata tanya yang digunakan antara lain bagaimana, apakah, dan lain sebagainya. Rumusan masalah ini bisa dirinci menjadi beberapa sub rumusan masalah apabila produk yang akan dikembangkan dapat dibagi menjadi beberapa bagian. Selain itu rumusan masalah tersebut harus dapat diuji secara empiris.

c. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Tujuan penelitian merupakan hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan selaras/mengacu kepada rumusan masalah sehingga dapat memberikan deskripsi dengan jelas, detail dan mendalam mengenai proses dan hasil pengembangan yang ingin dicapai.

d. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari penelitian dan pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas yang digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya. Produk yang dimaksud dapat berupa kurikulum, modul, paket pembelajaran, buku teks, alat evaluasi, model, atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah pelatihan, pembelajaran, pendampingan, dan pendidikan.

e. Manfaat

Manfaat penelitian dan pengembangan menjelaskan manfaat penelitian secara teoritis dan/atau praktis, dengan cara

menjabarkan kepada para pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian dan pengembangan.

f. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi selalu menyertai kegiatan penelitian sebagai konsekuensi adanya keterbatasan pelaksanaan dan hasil penelitian. Asumsi dalam penelitian pengembangan merupakan landasan berpijak untuk menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan pembenaran pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi hendaknya diangkat dari teori-teori yang teruji sahih, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan dengan menggunakan produk yang akan dikembangkan.

Keterbatasan penelitian pengembangan mengungkapkan keterbatasan dari produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas. Paparan ini dimaksudkan agar produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian pengembangan ini disikapi hati-hati oleh pengguna sesuai dengan asumsi yang menjadi pijakannya dan kondisi pendukung yang perlu tersedia dalam memanfaatkannya

g. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Pada bagian ini menjelaskan istilah-istilah yang khas digunakan dalam penelitian dan pengembangan produk yang diinginkan, baik dari sisi model dan prosedur yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ataupun dari sisi produk yang dihasilkan. Istilah-istilah yang perlu diberi batasan hanyalah yang memiliki peluang ditafsirkan berbeda oleh pembaca atau pengguna produk. Batasan istilah-istilah tersebut harus dirumuskan seoperasional mungkin. Makin operasional



rumusan batasan istilah, makin kecil peluang istilah itu ditafsirkan berbeda oleh pembaca atau pengguna.

## 2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

### a. Menyajikan Teori-Teori yang Mendasari Penelitian dan Pengembangan

Landasan teori dan tinjauan pustaka yang relevan dapat diperoleh dari buku teks, ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, tesis ataupun disertasi. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber apabila artikel ini dimuat dalam pusat-pusat kajian atau penulis yang memiliki reputasi bukan dari pengarang yang tidak diketahui bidang keahliannya.

### b. Hasil Penelitian yang Relevan

Pada subbab ini dipaparkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan. Untuk relevansi penelitian dapat dilihat dari kesamaan variabel yang diteliti, analisis data yang digunakan dan subjek penelitian. Hasil penelitian yang relevan bisa diakses dari tesis, disertasi, jurnal regional dan internasional terakreditasi. Jumlah hasil penelitian yang relevan yang mendukung penelitian penulis minimal lima hasil penelitian. Tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian terdahulu minimal sebanyak 15 artikel dan merupakan penelitian maksimal 10 tahun terakhir.

Dalam menyajikan hasil penelitian yang relevan bias ditampilkan dengan table atau uraian. Hasil penelitian sifatnya mendukung penelitian yang akan dilakukan, maka penulis harus menjelaskan perbedaan dan persamaan hasil penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti, terutama dalam hal variabel, indicator dan



analisis data. Pada subbab ini yang perlu diungkapkan adalah (1) penulis, jenis karya ilmiah, tahun, judul penelitian, (2) variabel dan indikator, (3) analisis data, dan (4) temuan hasil penelitian

### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian dan Pengembangan hendaknya memuat butir-butir model penelitian, prosedur pengembangan, dan uji coba produk. Dalam butir uji coba produk perlu diungkapkan desain uji coba, subjek coba, jenis data, instrumen dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### a. Model Penelitian

Model penelitian dan pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoritis. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, yaitu menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memberikan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antarkomponen (misalnya model pengembangan rancangan pengajaran Dick dan Carey, 1985). Model teoritis adalah model yang menunjukkan hubungan perubahan antarperistiwa.

Dalam bagian ini perlu dikemukakan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar pengembangan produk. Apabila model yang digunakan merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen-komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan kelemahan model itu. Apabila model yang digunakan dikembangkan sendiri, maka informasi yang lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antarkomponen dari model itu perlu dipaparkan. Perlu diperhatikan bahwa uraian model

diupayakan seoperasional mungkin sebagai acuan dalam pengembangan produk.

b. Prosedur Penelitian

Bagian ini memaparkan langkah-langkah prosedural yang ditempuh oleh pengembang dalam membuat produk. Prosedur pengembangan berbeda dengan model pengembangan. Apabila model pengembangannya adalah prosedural, maka prosedur pengembangannya tinggal mengikuti langkah-langkah seperti yang terlihat dalam modelnya. Model penelitian dan pengembangan juga bisa berupa konseptual atau teoritis. Kedua model ini tidak secara langsung memberi petunjuk tentang bagaimana langkah prosedural yang dilalui sampai ke produk yang dispesifikasi. Oleh karena itu, perlu dikemukakan lagi langkah proseduralnya.

c. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan atau daya tarik dari produk yang dihasilkan.

Dalam bagian ini secara berurutan mendiskripsikan tentang desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Desain Uji Coba. Secara lengkap, uji coba produk pengembangan umumnya dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu uji perseorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Kegiatan penelitian dan pengembangan, pengembang mungkin hanya melewati dan berhenti pada tahap perseorangan, atau dilanjutkan dan berhenti sampai tahap uji kelompok kecil, atau sampai uji lapangan. Hal ini sangat tergantung pada urgensi dan



data yang dibutuhkan melalui uji coba itu.

Desain uji coba produk bisa menggunakan desain yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif, yaitu desain deskriptif atau eksperimental. Perlu diperhatikan tentang ketepatan memilih desain untuk tahapan tertentu (perseorangan, kelompok kecil, atau lapangan) agar data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh secara lengkap.

Subjek Uji Coba. Karakteristik subjek uji coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap, termasuk cara pemilihan subjek. Subjek uji coba produk bisa terdiri dari ahli di bidang isi produk, ahli di bidang perancangan produk, dan atau sasaran pengguna produk. Subjek uji coba yang ahli dibidang isi produk dapat memiliki kualifikasi keahlian tingkat S2 (untuk tesis). Subjek uji coba yang dilibatkan harus disertai identifikasi karakteristiknya secara jelas dan lengkap, tetapi terbatas dalam kaitannya dengan produk yang dikembangkan.

Teknik pemilihan subjek uji coba juga perlu dikemukakan secara detail, apakah menggunakan teknik rambang, rumpun, atau teknik lainnya yang sesuai.

Jenis Data. Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam konteks ini, sering kali pengembang tidak bermaksud mengumpulkan data secara lengkap yang mencakup ketiganya. Bisa saja, sesuai dengan kebutuhan pengembangan, pengembang hanya melakukan uji coba untuk melihat daya tarik dari suatu produk, atau hanya untuk melihat tingkat efisiensinya, atau keduanya. Keputusan ini tergantung pada pemecahan masalah yang telah ditetapkan di Bab 1:



apakah pada keefektifan, efisiensi, daya tarik, atau ketiganya.

Penekanan pada efisiensi suatu pemecahan masalah akan membutuhkan data tentang efisiensi produk yang dikembangkan. Begitu pula hanya dengan penekanan pada keefektifan atau daya tarik. Atas dasar ini, jenis data yang perlu dikumpulkan harus disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan tentang produk yang dikembangkan itu.

Paparan mengenai jenis data yang dikumpulkan hendaknya dikaitkan dengan desain dan pemilihan subjek uji coba. Jenis data tertentu, bagaimanapun juga, akan menuntut desain tertentu dan subjek uji coba tertentu. Misalnya, pengumpulan data mengenai kecermatan isi dapat dilakukan secara perseorangan dari ahli isi, atau secara kelompok dalam bentuk seminar kecil, atau seminar yang lebih luas yang melibatkan ahli isi, ahli desain, dan sasaran pengguna produk.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data. Bagian ini mengemukakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti yang sudah dikemukakan dalam butir sebelumnya. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka perlu ada uraian mengenai karakteristik instrumen itu, terutama mengenai kesahihan dan keterandalannya. Apabila instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri, maka prosedur pengembangannya juga perlu dijelaskan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian pengembangan seperti observasi, wawancara, survei dan *Focus Group Discussion* (FGD). Beberapa instrumen yang dapat digunakan oleh peneliti berdasarkan tahapan penelitiannya: a) Penelitian pendahuluan; dalam studi ini instrumen yang dapat digunakan oleh peneliti antara lain: angket, pedoman wawancara,



pedoman observasi dan dokumentasi dan lain-lain; b) Pengembangan model; dalam mengembangkan model, peneliti harus melalui beberapa tahap meliputi pengembangan model dan validasi model. Instrumen penelitian diperlukan oleh peneliti pada tahap validasi model. Instrumen yang dapat digunakan oleh peneliti dalam validasi model antara lain: angket atau daftar pertanyaan dalam kegiatan FGD dan wawancara terstruktur. c) Uji Coba Model; dalam kegiatan uji coba model, peneliti mempersiapkan beberapa instrumen untuk mengevaluasi proses dan hasil eksperimen yang dilakukan. Dalam evaluasi proses peneliti dapat menggunakan angket (kuantitatif) jika peneliti bermaksud menggali lebih dalam tentang informasi dalam evaluasi proses (*triangulation mixed method*). Sedangkan dalam evaluasi hasil terutama untuk mengetahui keefektifan suatu model instrumen yang digunakan adalah berupa angket.

Teknik Analisis Data. Teknik dan prosedur analisis yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian dan data hasil uji coba dikemukakan dalam bagian ini dengan disertai alasannya. Apabila teknik analisis yang digunakan sudah cukup dikenal, maka uraian tidak perlu rinci sekali. Akan tetapi, apabila teknik tersebut belum banyak dikenal, maka uraian perlu dirinci.

#### 4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Bab ini paling tidak mengungkapkan tiga butir penting, yaitu penyajian data uji coba, analisis data, dan revisi produk berdasarkan analisis data.

##### a. Penyajian Data Penelitian

Semua data yang diperoleh dari hasil penelitian disajikan dalam bagian ini sesuai dengan temuan dan fakta di lapangan.



b. Penyajian Data Uji Coba

Semua data yang dikumpulkan dari kegiatan uji coba produk disajikan dalam bagian ini. Penyajian data sebaiknya dituangkan dalam bentuk tabel, bagan, atau gambar yang dapat dikomunikasikan dengan jelas. Sebelum dianalisis, data ini perlu diklasifikasikan berdasarkan jenisnya dan komponen produk yang dikembangkan. Klasifikasi ini akan sangat berguna untuk keperluan revisi produk itu.

c. Analisis Data

Bagian ini mengungkapkan secara rinci hasil analisis data hasil penelitian dan data hasil uji coba. Penyajian hasil analisis data perlu dibatasi pada hal-hal yang bersifat faktual, tanpa interpretasi pengembang. Kesimpulan hasil analisis perlu dikemukakan dalam bagian akhir dari butir ini. Kesimpulan inilah yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi produk

d. Revisi Produk

Revisi produk yang dimaksud dalam hal ini adalah produk hasil uji coba, bukan produk hasil penelitian. Kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis data tentang produk yang diujicobakan digunakan sebagai dasar dalam menetapkan apakah produk itu perlu direvisi atau tidak. Keputusan merevisi produk hendaknya disertai dengan pembenaran bahwa setelah direvisi produk itu akan menjadi lebih efektif, efisien, dan atau menarik. Komponen-komponen yang direvisi dan hasil revisinya harus secara jelas dikemukakan dalam bagian ini.

5. BAB V PENUTUP

Penutup memuat simpulan dan saran-saran atau rekomendasi untuk tindak lanjut penelitian.

a. Simpulan



Simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam bentuk hasil penelitian pengembangan.

b. Saran

Saran diarahkan untuk keperluan pemanfaatan produk, diseminasi produk ke sasaran yang lebih luas, dan keperluan pengembangan lebih lanjut.

Isi Bagian Akhir

Isi Bagian akhir tesis, hasil penelitian dan pengembangan sama dengan isi Bagian Akhir tesis hasil penelitian lainnya.

Lampiran-Lampiran

Lampiran-lampiran meliputi: instrumen penelitian, data mentah, hasil pengembangan produk dan dokumen lainnya yang terkait dengan tesis. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran dengan menggunakan angka arab. Pencantuman nomor lampiran dalam tubuh tulisan tesis harus sesuai dengan urutan penyajian dalam teks. Suatu nomor lampiran merupakan kelanjutan dari nomor urut dalam tubuh tulisan sebelumnya.





## BAB VIII

### TESIS HASIL PENELITIAN STUDI PUSTAKA



## BAB VIII

### TESIS HASIL PENELITIAN STUDI PUSTAKA

#### A. Pendahuluan

Studi pustaka berbeda dengan tinjauan pustaka. Studi pustaka merupakan penampilan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil penelitian pustaka dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah atau topik kajian. Studi pustaka berisi satu topik yang memuat/membahas beberapa gagasan dan atau proposisi yang berkaitan yang harus didukung oleh data yang diperoleh dari sumber pustaka. Bahan-bahan pustaka harus dibahas secara kritis dan mendalam dalam rangka mendukung gagasan dan/atau proposisi untuk menghasilkan simpulan dan saran.

Ditinjau dari klasifikasi bentuk, sumber pustaka untuk bahan kajian dibedakan sebagai berikut.

1. Sumber tertulis (*printed materials*) yang biasanya disebut: dokumen antara lain: jurnal penelitian, disertasi, tesis, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar, diskusi ilmiah, otobiografi, surat pribadi, catatan harian, kliping, buku harian, surat kabar, majalah, buku notulen rapat, buku inventaris, buku-buku pengetahuan, surat-surat keputusan dan lain lain yang ditulis tangan dan yang dicetak atau diterbitkan oleh penerbit, baik yang dipublikasikan secara umum maupun tidak.
2. Sumber bahan yang tidak tertulis (*nonprinted materials*): adalah segala bentuk sumber pustaka yang bukan tulisan antara lain rekaman suara, benda-benda hasil peninggalan purbakala (relief, manuskrip, prasasti dan sebagainya), *film*,

*slide, mikrofilm, disc, compact disk, data di server, data yang tersimpan di website dan lain-lain.*

Ditinjau dari klasifikasi isi, sumber pustaka dibedakan sebagai berikut.

1. Sumber primer adalah sumber bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi. Dalam penelitian historis, kedudukan sumber primer sangat utama karena dari sumber primer inilah keaslian dan kemurnian isi sumber bahan lebih dapat dipercaya dibandingkan dengan sumber sekunder.
2. Sumber sekunder adalah sumber bahan studi yang digambarkan oleh bukan orang yang ikut mengalami atau yang hadir pada waktu kejadian berlangsung.

## B. Sistematika Penulisan Penelitian Studi Pustaka

Sistematika tesis hasil studi pustaka terbagi atas tiga bagian, yaitu (1) bagian awal, (2) bagian utama, dan (3) bagian akhir. Masing-masing bagian dapat dirinci sebagai berikut.

### 1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan (*approval*), motto (jika ada), persembahan (*dedication*), abstrak (*abstract*), kata pengantar (*acknowledgements*), daftar isi (*table of contents*), daftar tabel (*list of tables*), daftar gambar (*list of pictures*), dan daftar lampiran (*appendices*).

### 2. Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari

BAB I PENDAHULUAN



- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Metode
- F. Definisi Istilah

## BAB II. METODE

## BAB III. KAJIAN

BAB-BAB selanjutnya (judul bab ini sesuai dengan masalah ke dua, ke tiga dan seterusnya yang dikaji)

Jumlah bab dalam laporan penelitian studi pustaka menyesuaikan dengan kebutuhan. Setelah semua masalah yang tercantum dalam rumusan masalah dibahas secara tuntas dalam bab-bab, laporan penelitian kajian pustaka diakhiri dengan bab penutup. Bab penutup berisi simpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka (*bibliography*) dan lampiran, yang lampirannya terdiri atas surat pernyataan keaslian, surat permohonan dan surat keterangan telah mengadakan penelitian dari lokasi penelitian, kartu bimbingan, dan lampiran (*appendices*) lain yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

### C. Penjelasan Sistematika Penulisan Penelitian Kajian Pustaka

Penjelasan pada setiap bab dan subbab dijabarkan sebagai berikut.

#### 1. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang akan dilakukan. Dengan membaca pendahuluan ini, pembaca dapat mengetahui latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat



penelitian.

a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang membahas mengenai topik studi pustaka yang akan diangkat dalam penelitian secara menarik dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian sekarang. Selain itu mengungkapkan persoalan penelitian yang hanya bisa dijawab lewat penelitian pustaka. Peneliti juga perlu mengungkapkan pentingnya melakukan penelitian tersebut.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti dan akan dijawab melalui telaah pustaka serta memuat variabel/hubungan antarvariabel yang dikaji. Kata tanya untuk merumuskan masalah dapat menggunakan apa, mengapa, bagaimana, sejauh mana, kapan, siapa, dan sebagainya bergantung pada ruang lingkup masalah yang akan dibahas.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memberikan gambaran secara khusus mengenai arah dari penelitian studi pustaka yang dilakukan, berupa keinginan realistis dari peneliti tentang hasil yang akan diperoleh. Tujuan penelitian harus mempunyai kaitan atau hubungan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan manfaat penelitian secara teoritis dan/atau praktis, dengan cara menjabarkan kepada para pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian.

e. Definisi Istilah

Subbab ini menjelaskan mengenai istilah-istilah yang perlu didefinisikan agar terdapat kesamaan penafsiran dan terhindar



dari kekaburan. Namun tidak semua istilah dalam judul penelitian perlu didefinisikan, kecuali apabila peneliti memandang bahwa istilah tersebut akan memberikan pemahaman yang ambigu.

## 2. BAB II METODE

Metode penelitian menjelaskan sejumlah cara yang memuat uraian tentang langkah-langkah penelitian secara operasional. Bagian ini juga menjelaskan metode pengumpulan data, sumber data dan analisis data. Analisis data menjelaskan kerangka berpikir kritis, logis, dialogis dan realistis misalnya mengidentifikasi, membuat klasifikasi permasalahan yang dikaji, menjelaskan hubungan-hubungan permasalahan yang dikaji dalam rangka melahirkan gagasan dan atau proposisi. Bagian ini juga mengemukakan definisi istilah agar terdapat kesamaan penafsiran.

## 3. BAB III KAJIAN

Dari masing-masing masalah penelitian perlu diidentifikasi alternatif model-model pemecahan masalah atau jawabannya. Kemudian setiap alternatif pemecahan masalah diidentifikasi konsep-konsep yang relevan dan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memilih pemecahan masalah atau jawaban yang tepat.

Pada hakikatnya peninjauan setiap konsep menjadi subkonsep dilakukan untuk menyusun alur berpikir dalam pengkajian masalah. Berdasarkan uraian ini disusun bab-bab yang diperlukan. Masing-masing bab diberi judul yang sesuai dengan masalah yang dikaji. Bahan-bahan untuk pembahasan konsep dan subkonsep dicari dan dikumpulkan dari berbagai sumber, yaitu dari buku, tulisan dalam jurnal, majalah ilmiah, makalah atau sumber-sumber yang lain.

Secara ringkas dapat dikatakan bahwa kajian dan bab-bab



selanjutnya berisi uraian masalah secara rinci, alternatif model pemecahan masalah, dan pemecahan masalahnya. Bagian ini merupakan hasil pemikiran atau ide yang baru dari peneliti mengenai masalah yang dibahas. Penguasaan peneliti mengenai bidang ilmu yang relevan dengan permasalahan tercermin dalam pembahasan ini. Analisis dan pemecahan masalah yang dilatarbelakangi penguasaan materi keilmuan akan tajam dan komprehensif. Gagasan dan wawasan peneliti yang tajam dalam mengkaji masalah perlu diungkapkan juga. Gagasan dan buah pikiran penulis harus disajikan dalam bentuk alur-alur pikir yang logis sehingga mudah ditangkap maknanya.

#### 4. BAB IV PENUTUP

Penutup memuat simpulan dan saran-saran atau rekomendasi untuk tindak lanjut penelitian.

##### a. Simpulan

Simpulan merupakan jawaban pertanyaan rumusan masalah yang dirangkum dari hasil kajian dan pembahasan

##### b. Saran

Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pertimbangan peneliti, ditujukan kepada para pihak yang mungkin memanfaatkan hasil penelitian. Saran merupakan suatu implikasi dari hasil penelitian dan diselaraskan dengan manfaat penelitian.



# BAB IX

## TEKNIK PENULISAN TESIS





## BAB IX

### TEKNIK PENULISAN TESIS

Tesis dalam pedoman ini merupakan hasil penelitian yang dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu hasil penelitian kuantitatif, hasil penelitian kualitatif, hasil penelitian pustaka, dan penelitian dan pengembangan.

#### A. Sistematika Penulisan Tesis

Sistematika penulisan tesis umumnya dapat dibagi ke dalam 3 (tiga) bagian utama, yaitu pada bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

##### 1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul luar, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman per-nyataan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar atau peta atau diagram, daftar lampiran dan daftar lainnya.

##### a. Halaman Sampul Luar

Halaman sampul luar berisikan tulisan: judul tesis (*font 14/Bold*) dengan spasi 1,5 cm, tulisan "*tesis*" (*font 14*), nama dan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) (*font 12*), logo Universitas Bhinneka PGRI dengan diameter 4 cm (*full color*), diikuti dengan program studi, nama Program Pascasarjana, dan nama Universitas Bhinneka PGRI, serta bulan dan tahun ujian tesis (tanpa koma) (*font 12*). Semua huruf dicetak dengan huruf kapital. Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi, dan serasi (*center margin*). Sedangkan untuk halaman sampul luar dapat dilihat pada lampiran A1.

##### b. Halaman Judul



Halaman judul berisikan tulisan: (1) judul tesis secara lengkap yang diketik dengan huruf kapital dengan spasi 1,5cm; (2) tulisan kata "Tesis" dan teks "Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Pascasarjana"; (3) nama dan nomor pokok mahasiswa, diketik dengan huruf kapital; (4) nama lengkap program studi; (5) nama Program Pascasarjana; (6) nama lengkap Universitas diketik dengan huruf kapital; (5) bulan dan tahun lulus ujian tesis. Halaman ini bernomor romawi kecil (i) di bagian bawah tengah. Contoh halaman sampul dalam dapat dilihat pada lampiran A2.

c. Halaman Persetujuan

Lembar persetujuan berisi pernyataan setuju dari dosen pembimbing tesis. Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan adalah: (1) teks "Tesis oleh (nama mahasiswa) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji"; dan (2) nama lengkap dosen pembimbing tesis dan mengetahui Ketua Program Studi disertai NIDN dan/atau NIP dosen. Halaman ini bernomor romawi kecil (ii) di bagian bawah tengah. Contoh dapat dilihat pada lampiran A3.

d. Halaman Pengesahan

Lembar pengesahan berisi pengesahan tesis oleh penguji 1, penguji 2 penguji 3, Ketua Program Studi, dan Direktur Pascasarjana. Pengesahan ini diberikan setelah diadakan penyempurnaan oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh penguji 1, penguji 2 penguji 3 pada saat berlangsungnya ujian. Dalam lembar pengesahan nama penguji 1, penguji 2 penguji 3 dicantumkan tanggal-bulan-tahun dilaksanakannya ujian, tanda tangan, nama lengkap dan NIP dan/atau NIDN dari masing-masing



- penguji dan Ketua Program Studi. Halaman ini bernomor romawi kecil (iii) di bagian bawah tengah. Contoh lembar pengesahan dapat dilihat dalam lampiran A4.
- e. Surat Pernyataan
- Surat pernyataan bermeterai berisi pernyataan mahasiswa bahwa tesis yang ditulis merupakan karya sendiri dan asli, serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar magister. Halaman ini bernomor romawi kecil (iv) di bagian bawah tengah. Contoh lembar pengesahan dapat dilihat dalam lampiran A14.
- f. Motto
- Motto biasanya berupa frase atau kalimat pendek yang dikutip dari suatu sumber. Penempatan motto bersifat mana-suka dan hendaknya ditulis ringkas dengan jenis huruf yang sama dengan jenis yang digunakan di dalam tesis. Penulisan motto tidak boleh menggunakan cetak miring, cetak tebal, garis bawah, tulisan berwarna-warni, tanda kutip dan tidak diperkenankan menambah gambar. Jumlah maksimal 3 (tiga) motto dalam satu tesis. Jika motto itu merupakan kutipan dari sumber yang signifikan, nama dan sumber kutipan dapat disertakan di dalam teks. Halaman ini bernomor romawi kecil (v) di bagian bawah tengah. Contoh motto dapat dilihat dalam lampiran A6.
- g. Halaman Persembahan
- Persembahan (*dedication*) bersifat manasuka. Jika penulis menghendaki kemunculan halaman ini, persembahan hendaknya ditulis secara ringkas dan hanya menyebut nama-nama yang penting saja. Nama-nama tersebut didahului dengan preposisi "To" atau "Untuk". Penulisan persembahan hendaknya ditulis dengan jenis huruf yang sama dengan jenis



yang digunakan di dalam tesis tanpa cetak miring, cetak tebal, garis bawah, tulisan berwarna-warni, tanda kutip dan tidak diperkenankan menambah gambar. Halaman ini bernomor romawi kecil (vi) di bagian bawah tengah. Contoh persembahan dapat dilihat dalam lampiran A7.

h. Abstrak

Kata abstrak ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak 2 spasi setelah kata abstrak, di tepi kiri dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik. Tahun lulus ujian ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul dicetak miring dan diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf-huruf-pertama dari setiap kata kecuali kata penghubung) dan diakhiri dengan titik, ditulis dengan jarak 1 (satu) spasi. Kata tesis ditulis setelah judul dan diakhiri dengan tanda koma, diikuti dengan nama Program Studi (tidak boleh disingkat), nama Program Pascasarjana, nama lengkap Universitas, dan diakhiri dengan titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing lengkap dengan gelar akademiknya (ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama). Dalam abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah nama dosen pembimbing. Kata kunci diambil dari kata-kata yang terdapat dalam judul yang masih mencerminkan esensi penelitian. Jumlah kata kunci antara tiga sampai tujuh buah kata. Kata kunci disusun dimulai dari urutan awal alfabet (sesuai dengan urutan point dalam judul). Abstrak merupakan sari tulisan, yang meliputi latar belakang penelitian secara ringkas, tujuan, metode, hasil, dan simpulan penelitian. Perincian perlakuan tidak perlu dicantumkan, kecuali jika dianggap



penting. Panjang abstrak maksimum 150-200 kata dan ditulis dalam satu paragraf. Teks di dalam abstrak diketik dengan spasi tunggal (1 spasi) dan panjangnya tidak lebih dari satu setengah halaman kertas ukuran A4, ditulis dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Halaman ini bernomor romawi kecil (vii) di bagian bawah tengah. Contoh format abstrak dapat dilihat pada lampiran A8.

i. Kata Pengantar

Dalam kata pengantar dicantumkan wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih yang ditujukan kepada rektor, direktur, dosen pembimbing, dan atau pihak-pihak yang pantas diberikan ucapan terimakasih. Tuliskan kata pengantar diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks kata pengantar diketik dengan spasi satu setengah (1,5 spasi). Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Pada bagian akhir teks (di pojok kanan-bawah) dicantumkan tempat dan kata Penulis tanpa menyebutkan nama terang. Halaman ini bernomor romawi kecil (vii) di bagian bawah tengah. Contoh kata pengantar pada lampiran A8.

j. Daftar Isi

Di dalam halaman daftar isi dimuat judul Bab, judul Sub-Bab, dan judul anak Sub-Bab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatan di dalam laporan. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul Sub-Bab dan anak subbab hanya huruf awalnya saja diketik dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi. Halaman ini bernomor romawi kecil (viii) di bagian bawah



tengah. Contoh daftar isi dapat dilihat pada lampiran A10.

k. Daftar Tabel (jika ada)

Penulisan daftar tabel terdiri atas memuat: nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam teks. Judul daftar tabel diketik dengan huruf kapital. Antar judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Halaman ini bernomor romawi kecil (ix) di bagian bawah tengah. Contoh daftar tabel dapat dilihat pada lampiran A11.

l. Daftar Gambar atau Grafik atau Diagram (jika ada)

Pada halaman daftar gambar atau grafik atau diagram dicantumkan nomor gambar atau grafik atau diagram, judul gambar atau grafik atau diagram, dan nomor halaman tempat pemuatan gambar atau grafik atau diagram dalam laporan. Judul gambar atau grafik atau diagram yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Judul daftar gambar atau grafik atau diagram diketik dengan huruf kapital. Halaman ini bernomor romawi kecil (x) di bagian bawah tengah. Contoh daftar gambar dapat dilihat pada lampiran A12.

m. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari 1 (satu) baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak 2 spasi. Halaman ini bernomor romawi kecil (xi) di bagian bawah tengah. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada lampiran A13.

n. Daftar Lainnya (jika ada)

Jika dalam suatu tesis banyak digunakan tanda-tanda lain yang

mempunyai makna esensial (misalnya singkatan atau lambang yang digunakan dalam matematika, ilmu eksakta, teknik, bahasa, dan sebagainya), maka perlu ada daftar khusus mengenai lambang atau tanda tersebut. Halaman ini bernomor romawi kecil (xi) di bagian bawah tengah.

## 2. Bagian Utama

Bagian utama dari tesis sudah dibahas di depan.

## 3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari tesis terdiri atas daftar pustaka dan lampiran. Lampiran antara lain terdiri, surat permohonan dan surat keterangan telah mengadakan penelitian dari penanggung jawab lokasi penelitian, kartu bimbingan, dan lampiran lain yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

## B. Cara membuat Tabel

Tabel ditulis untuk menjelaskan hasil ataupun data yang diperoleh dengan bentuk yang lebih mudah dibaca dan terorganisir dengan baik. Tabel yang disajikan harus dijelaskan atau dideskripsikan pada paragraf sebelum atau sesudah tabel tersebut dibuat. Tabel dibuat sesuai dengan besar data yang disajikan, bila data yang disajikan banyak dan tidak memungkinkan tabel dibuat pada halaman yang sama, maka tabel dibuat pada halaman terpisah dan dapat pula ditampilkan pada halaman *landscape*. Bila panjang tabel lebih dari 1 (satu) halaman, maka *header* tabel harus ditulis pada halaman selanjutnya. Isi tabel dibuat dengan ukuran huruf 11 jarak spasi 1, garis vertikal dari tabel tidak ditampilkan. Nomor tabel dibuat berurutan dan didahului dengan nomor Bab dimana tabel disajikan dan berulang setiap bab baru, keterangan tabel diletakkan di atas dan di tengah tabel dengan ukuran huruf 11. Bila tabel merupakan kutipan dari sumber lain, maka sumber dituliskan pada bawah tabel pada sudut kiri

tabel.

Contoh:

.... Data yang ditampilkan pada tabel 10.1 merupakan data hasil uji performa lompatan siswa dalam pelajaran lompat jauh ...

Tabel 9.1 Data Uji Performa Lompatan Siswa

Nama siswa	Lompatan 1 (dalam meter)	Lompatan 2 (dalam meter)
Badu	3	5
Saidi	4	4.5

Sumber: Markoni, 2017

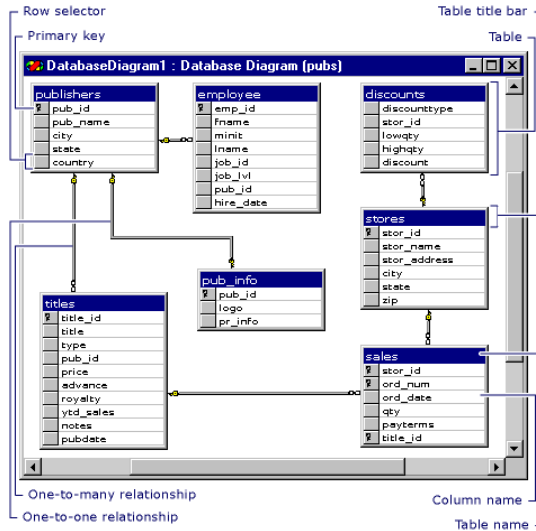
### C. Cara Membuat Gambar

Gambar disajikan bila dibutuhkan, gambar disajikan dengan besar yang proporsional di dalam naskah sehingga gambar terlihat dengan jelas. Gambar yang disajikan harus dijelaskan atau dideskripsikan pada paragraf sebelum atau sesudah gambar tersebut dibuat. Keterangan gambar di letakkan dibawah gambar dengan ukuran huruf 11 dan diletakkan di tengah dan bila merupakan kutipan dari sumber gambar, maka gambar harus diberi rujukan dan ditulis dibelakang keterangan gambar. Nomor gambar dibuat berurutan dan didahului dengan nomer bab dimana gambar disajikan dan berulang setiap bab baru. Grafik yang menggambarkan hasil data juga di tulis sesesuai aturan penulisan gambar.

Contoh

...Untuk mempermudah, dibuatkan *Entity Relationship Diagram* (ERD) seperti dapat dilihat pada gambar 10.1 dibawah ini ...





Gambar 9.1

Entity Relationship Diagram (sumber: Markoni, 2017)

#### D. Cara Menulis Kode Program

Kode program yang merupakan bagian terpenting dari sebuah program. Kode program ditulis bagian penting saja di dalam naskah, kode program lengkap dapat disajikan dalam lampiran. Penulisan kode program ditulis dengan huruf *Courier New* dengan ukuran huruf 10 dengan jarak baris 1 (satu) spasi dan ditempatkan dengan *left indent* 1,5cm dan *right indent* 1,5 cm.

Contoh:

...Berikut adalah kode program yang dijalankan. Kode ini merupakan potongan dari keseluruhan kode yang dibuat. Kode lengkap terlampir pada lampiran ...

```
"Topologi prototipe."  
def __init__(self):
```



```
"Membuat topologi."
# Initialize topology
Topo__init__(self)

# Add hosts and switches
"""

Switch 1 dan 2
"""

Host-s1 = self.addHost( 'hs1-1' )
Host-s2 = self.addHost( 'hs1-2' )
Host-s3 = self.addHost( 'hs1-3' )
Host-s4 = self.addHost( 'hs1-4' )
Host-s5 = self.addHost( 'hs2-1' )
Host-s6 = self.addHost( 'hs2-2' )
Host-s7 = self.addHost( 'hs2-3' )
Host-s8 = self.addHost( 'hs2-4' )

... Coding dipotong..
```

E. Cara Menulis Rumus

Rumus ditulis untuk menjelaskan cara memperoleh sebuah data atau hasil perhitungan secara teori. Rumus ditulis ditengah naskah, dengan memberikan nomor urut dari rumus dibelakangnya. Selain itu, rumus ditulis menggunakan *equations* pada menu MS. Word. Nomor dari rumus ditulis berurutan tanpa ada bab.

Contoh:

$$A+(2x-3y) \dots\dots\dots(1)$$

F. Cara Merujuk dan Menulis Daftar Pustaka

Daftar Pustaka adalah cara terstandar untuk mengakui sumber informasi dan gagasan atau pikiran yang telah digunakan dalam sebuah karya tulis yang memungkinkan sumber tersebut teridentifikasi. Perujukan dipandang penting untuk menghindari

plagiat, untuk mengecek ulang kutipan dan untuk mempermudah pembaca dalam kemungkinan menindak-lanjuti apa yang telah ditulis dan lebih memahami karya yang telah dikutip penulis. Cara pengutipan yang berlaku dalam penulisan ilmiah ada beberapa cara antara lain, APA (*American Psychological Association*), Havard, IEEE, MPA, dan masih banyak yang lain. Berikut cara merujuk 1 (satu) model yang digunakan dalam merujuk kutipan dalam penulisan tesis yaitu model APA. Di bawah ini adalah panduan lengkap untuk kutipan dalam teks dan daftar referensi APA (*American Psychological Association*). Panduan yang mudah digunakan dan komprehensif ini membuat sumber mudah dibaca. Komponen Inti dari Referensi APA: Penulisan judul (*title*) dapat ditulis miring ataupun tidak.

### 1. Dasar APA Referencing

Daftar referensi adalah daftar lengkap referensi yang digunakan dalam sebuah tulisan termasuk nama penulis, tanggal publikasi, judul dan lainnya. Daftar referensi APA harus:

- a) Manjadi halaman baru di bagian akhir dokumen;
  - b) Terpusat;
  - c) Diurutkan berdasarkan abjad dengan nama penulis pertama (atau judul jika penulis tidak diketahui, dalam hal ini "a", "an" "dan" yang harus diabaikan);
  - d) Jika ada beberapa karya oleh penulis yang sama, ini dipesan berdasarkan tanggal, jika karya tersebut pada tahun yang sama disusun menurut abjad menurut judul dan diberi huruf (a, b, c dll) setelah tanggal; dan
  - e) Mengandung referensi lengkap untuk semua referensi dalam teks yang digunakan.
- ### 2. Dasar-Dasar APA Referencing in-Text Citation
- In-teks referensi harus disertakan mengikuti penggunaan

kutipan atau parafrase yang diambil dari karya lain. Kutipan dalam teks adalah kutipan di dalam tubuh utama teks dan merujuk pada kutipan langsung atau parafrase. Mereka sesuai dengan referensi dalam daftar referensi utama. Kutipan ini termasuk nama keluarga penulis dan tanggal publikasi saja. Dengan menggunakan contoh penulis James Mitchell ini mengambil bentuk sebagai berikut:

Mitchell (2017) menyatakan ... atau ... (Mitchell, 2017).

Struktur perubahan ini tergantung pada apakah kutipan langsung atau penggunaan yang digunakan sebagai berikut.

- a) Kutipan Langsung: Kutipan harus mengikuti kutipan secara langsung dan berisi nomor halaman setelah tanggal, misalnya (Mitchell, 2017, hal.104). Aturan ini berlaku untuk semua variasi yang tercantum.
- b) *Parenthetical*: Nomor halaman tidak diperlukan.

- Dua Penulis

Nama keluarga kedua penulis dinyatakan dengan 'dan' atau ampersand (&) antara keduanya. Contoh.

Mitchell dan Smith (2017) menyatakan ... atau ...  
(Mitchell & Smith, 2017).

- Tiga, Empat atau Lima Penulis

Untuk kutipan pertama, semua nama harus terdaftar.

Mitchell, Smith, dan Thomson (2017) menyatakan ...  
atau ... (Mitchell, Smith, & Thomson, 2017).

Kutipan lebih lanjut dapat disingkat menjadi nama penulis pertama yang diikuti oleh et al:

Mitchell dkk (2017) menyataka...tau ..(Mitchell et al,  
2017).



- Enam atau lebih Penulis  
Hanya nama keluarga penulis pertama yang harus diikuti diikuti oleh et al, lihat contoh di atas.
- Tidak ada Penulis  
Jika penulis tidak diketahui, maka beberapa kata pertama referensi digunakan. Ini biasanya judul dari sumbernya. Jika ini adalah judul buku, berkala, brosur atau laporan, harus dicetak miring. Sebagai contoh:  
*(Panduan untuk kutipan, 2017).*  
Jika ini adalah judul sebuah artikel, bab atau halaman web, itu harus dalam tanda petik. Sebagai contoh:  
("APA Citation", 2017).
- Mengutip Penulis Dengan Beberapa Karya Dari Satu Tahun  
Pekerjaan harus dikutip dengan a, b, c dll mengikuti tanggal. Surat-surat ini ditugaskan dalam daftar referensi, yang diurutkan berdasarkan abjad dari nama keluarga penulis pertama. Sebagai contoh:  
(Mitchell, 2017a) Atau (Mitchell, 2017b).
- Mengutip Beberapa Karya dalam Satu Tanda kurung  
Jika karya-karya ini dilakukan oleh penulis yang sama, nama keluarga dinyatakan satu kali diikuti oleh tanggal secara kronologis. Contohnya:  
Mitchell (2007,2013,2017) atau (Mitchell, 2007,2013, 2017)

Jika karya-karya ini dilakukan oleh beberapa penulis maka rujukannya disusun menurut abjad oleh penulis pertama yang dipisahkan oleh titik koma sebagai berikut:

(Mitchell & Smith 2017; Thomson, Coyne, & Davis, 2015).

- Mengutip sebuah Kelompok atau Organisasi  
Untuk kutipan pertama, nama lengkap grup harus digunakan. Selanjutnya ini bisa dipersingkat. Sebagai contoh:

Kutipan pertama:

(International Citation Association, 2015)

Selanjutnya mengutip:

Asosiasi Citation, 2015)

- Mengutip Sumber Sekunder  
Dalam situasi ini penulis dan tanggal asli harus dinyatakan pertama kali diikuti oleh 'seperti dikutip' diikuti oleh penulis dan tanggal sumber sekunder. Sebagai contoh:

Lorde (1980) seperti yang dikutip di Mitchell (2017) atau (Lorde, 1980, seperti dikutip Mitchell, 2017)

- Mengutip Berbagai Jenis Sumber
  - a) Kutipan dalam teks tidak berbeda bergantung pada jenis sumber, kecuali penulis tidak diketahui.
  - b) Daftar referensi kutipan sangat bervariasi tergantung dari sumbernya.

- Cara Mengutip Buku (Judul, bukan Bab) dalam Format APA  
Referensi buku adalah gaya yang paling mendasar; cocok dengan template di atas, tanpa menuliskan bagian URL. Jadi format dasar referensi buku adalah sebagai berikut.

### Contoh referensi buku

Mitchell, JA, Thomson, M., & Coyne, RP (2017). *Panduan untuk kutipan*. London, Inggris: Penerbit Saya

Jones, AF & Wang, L. (2011). *Makhluk spektakuler: Hutan hujan Amazon* (edisi ke 2 ). San Jose, Kosta Rika: Penerbit Saya

- Mengutip Buku yang Diedit dalam Format APA  
Format referensi ini sangat mirip dengan format buku selain satu inklusi tambahan: (Ed (s)). Format dasarnya adalah sebagai berikut.

Williams, ST (Ed.). (2015). *Referensi: Panduan untuk aturan kutipan* (ed. 3). New York, NY: Penerbit Saya

- Mengutip Bab dalam Buku Editan di Format APA  
Buku yang diedit adalah kumpulan bab yang ditulis oleh penulis yang berbeda. Untuk referensi satu bab, format yang berbeda diperlukan. Struktur dasarnya adalah sebagai berikut.

Contoh bab buku yang di edit:

Dalam contoh berikut, BN Troy adalah penulis bab ini dan ST Williams adalah editornya.

Troy, BN (2015). Aturan main kutipan Di ST, Williams (Ed.). *Panduan untuk aturan kutipan* (ed. 2, hlm. 50-95). New York, NY: Penerbit.

- Mengutip sebuah *E-Book* dalam Format APA



Referensi *e-book* sama dengan referensi buku yang mengharapkan publisher bertukar URL. Struktur dasarnya adalah sebagai berikut.

Nama belakang penulis, awal (Ed (s). \*). (Tahun). *Judul* (ed \*). Diperoleh dari URL \*pilihan.

Contoh E-Book

Mitchell, JA, Thomson, M., & Coyne, RP (2017).

*Panduankutipan*

<https://www.mendeley.com/reference-management/reference-manager>

- Mengutip Bab *E-Book* dalam Format APA

Ini mengikuti struktur yang sama dengan referensi bab buku yang diedit kecuali penerbit ditukar dengan URL. Strukturnya adalah sebagai berikut:

Nama terakhir dari penulis bab, awal (s). (Tahun). Judul judul Di editor awal (s), nama keluarga (Ed.). *Judul* (ed., Kisaran halaman pp. chapter). Diperoleh dari URL

Contoh bab E-Book

Troy, BN (2015). Aturan main kutipan Di ST, Williams (Ed.). *Panduan untuk aturan kutipan* (ed. 2, hlm. 50-95).

[www.mendeley.com/reference-management/reference-manager](http://www.mendeley.com/reference-management/reference-manager)

- Mengutip sebuah Artikel Jurnal di Cetak atau Online dalam Format APA

Artikel berbeda dari kutipan buku karena lokasi penerbit dan penerbit tidak disertakan. Untuk artikel jurnal, ini di-ganti





dengan judul jurnal, nomor volume, penerbitan dan nomor halaman. Struktur dasarnya sebagai berikut.

Artikel Jurnal Contoh

Mitchell, JA (2017). Kutipan: Mengapa begitu penting?  
*Mendeley Journal*, 67(2), 81-95  
[www.mendeley.com/reference-management/reference-manager](http://www.mendeley.com/reference-management/reference-manager)

- Cara Menulis Artikel Koran di Cetak atau Online dalam Format APA

Struktur dasarnya adalah sebagai berikut.

Nama belakang penulis, awal (s). (Tahun bulan hari). Judul. *Judul Koran*, kolom / bagian, hal. atau pp. Diperoleh dari URL (Sertakan hanya jika artikelnya *online*).

Catatan: tanggalnya mencakup tahun, bulan dan tanggal.

Contoh Artikel Koran

Mitchell, JA (2017). Perubahan pada format kutipan mengguncang dunia penelitian. *The Mendeley Telegraph*, Research News, halaman 9. Diperoleh dari [www.mendeley.com/reference-management/reference-manager](http://www.mendeley.com/reference-management/reference-manager)

- Mengutip Artikel Majalah dalam Cetak atau Online dalam Format APA

Struktur dasarnya adalah sebagai berikut.

Nama belakang penulis, awal (s). (Tahun bulan hari). Judul. *Judul Majalah*, hlm.

Contoh Artikel Majalah



Mitchell, JA (2017). Bagaimana sitaan mengubah dunia penelitian. *The Mendeley*, hlm. 26-28

- Cara Mengutip Materi Non Cetak di Format APA (Mengutip sebuah Gambar di Format APA)

Format dasar sebuah kutipan gambar sebagai berikut.

Nama keluarga pembuat, nama awal (pembuat). (Tahun Pelepasan). *Judul karya* [jenis karya]. Diperoleh dari *link* lengkap.

Contoh Gambar

Millais, JE (1851-1852). *Ophelia* [painting]. Diperoleh dari [www.tate.org.uk/art/artworks/millais-ophelia-n01506](http://www.tate.org.uk/art/artworks/millais-ophelia-n01506).

- Cara Mengutip Film dalam Format APA

Format dasar sebuah kutipan film sebagai berikut.

Nama keluarga produser, nama awal (Produser), & Direktur, awal (Direktur). (Tahun Pelepasan). *Judul film* [Motion Picture]. Negara Asal: Studio.

Contoh Film

Hitchcock, A. (Produser), & Hitchcock, A. (1954) *Jendela belakang*. Amerika Serikat: Paramount Pictures.

- Cara Mengutip Program TV di Format APA

Format dasarnya adalah sebagai berikut.

Nama keluarga penulis, nama awal (Writer), & Director, initial (s) (Direktur). (Tahun Pelepasan). Judul episode [episode serial televisi]. Dalam nama produser eksekutif, initial (s) (Executive



Producer), *nama serial TV*. Kota, Negara saluran asli: Jaringan, Studio atau Distributor.

#### Contoh Program TV

Catlin, M., dan Walley-Beckett, Moire (Penulis), & Johnson, R (Direktur). (2010). Terbang [serial serial televisi]. Di Schnauz, T. (Produser Eksekutif). *Melanggar buruk* Culver City, CA: Sony Pictures Television.

- Cara Mengutip Lagu di Format APA

Format dasar untuk mengutip sebuah lagu dalam format APA adalah sebagai berikut.

#### Contoh Lagu

Beyonce, Diplo, MNEK, Koenig, E., Haynie, E., Tillman, J., dan Rhoden, SM (2016) Tahan [Direkam oleh Beyonce]. Di *Lemonade* [album visual]. New York, NY: Parkwood Records (16 Agustus).

Untuk kutipan Film, TV, Program TV, dan Lagu tidak boleh menjadi rujukan pada landasan teori.

- Cara Mengutip Website dalam Format APA

Saat mengutip sebuah website, struktur dasarnya adalah sebagai berikut.

Nama belakang penulis, awal (s). (Tahun bulan hari). *Judul* Diperoleh dari URL

#### Contoh situs web

Mitchell, JA (2017, 21 Mei). *Bagaimana dan kapan referensi*. dari [www.howandwhentoreference.com](http://www.howandwhentoreference.com).

Untuk mengutip *website*, hanya diperbolehkan mengutip situs atau *website* resmi, bukan blog atau wikipedia.

Selanjutnya untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Direkomendasikan penulis tesis mengaplikasikan penulisan rujukan menggunakan *software* rujukan seperti *Mendeley* atau *Zotero* dan *disetting* dalam format bahasa Indonesia ataupun dalam format Bahasa Inggris.

## G. Cara Melakukan Kutipan

### 1. Kutipan Langsung

- a. Pengertian Kutipan dan Cara Penulisan, Kutipan Kurang dari 40 Kata.

Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip ("...") sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan diikuti nama penulis, tahun dan nomor halaman. Nama penulis dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung. Lihat contoh berikut. Nama penulis disebut di awal teks secara terpadu.

Contoh:

Soebronto (1990, hal.123) menyimpulkan "ada pengaruh positif dan signifikan faktor sosial ekonomi terhadap kemajuan belajar siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Tulungagung".

Nama penulis disebut di akhir teks disertai tahun penerbitan dan nomor halaman.

Contoh:

Simpulan dari penelitian tersebut adalah "ada pengaruh positif dan signifikan faktor sosial ekonomi terhadap kemajuan belajar siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Tulungagung" (Soebronto, 1990, hal.123).

Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip

tunggal ('...').

Contoh:

Simpulan dari penelitian tersebut adalah "terdapat kecenderungan semakin banyak 'campur tangan' pimpinan perusahaan semakin rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkotaan" (Soebronto, 1990, hal.101)

b. Kutipan 40 Kata atau Lebih

Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, ditulis 1,2 cm dari garis tepi sebelah kiri dan kanan, dan diketik dengan spasi tunggal. Nomor halaman juga harus ditulis.

Contoh:

spasi kiri dan kanan seharusnya 1,25 cm ( 1 tab) Smith (1990, hal.276) memberikan simpulan sebagai berikut.  
*The 'placebo effect' which had been verified in previous studies, disappeared when behaviours were studied in this manner. Furthermore, the behaviours were never exhibited again, even when real drugs were administered. Earlier studies were clearly premature in attributing the results to a placebo effect.*

Jika dalam kutipan, terdapat paragraf baru lagi, garis barunya dimulai 1,25 cm dari tepi kiri garis teks kutipan.

c. Kutipan yang Sebagian Dihilangkan

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan 3 (tiga) titik.

Contoh:

"Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan

pendidikan di sekolah diharapkan sudah melaksanakan kurikulum baru” (Manan, 1995, hal.278).

Apabila di bagian akhir ada bagian kalimat atau kalimat yang dibuang, maka bagian kalimat atau kalimat yang dibuang tersebut diganti dengan 4 (empat) titik.

Contoh:

Menurut Asim (1995, hal.315) “penalaran intuitif adalah suatu alur berpikir yang didasarkan pada pengetahuan intuitif seseorang,..... Model penalaran intuitif dikelompokkan dalam 4 (empat) bagian, yaitu model tacit, model diagramatic, model analogi, dan model paradigmatic.”

## 2. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan yang disebut secara tak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama penulis bahan kutipan dapat disebut terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Jika memungkinkan nomor halaman disebutkan. Perhatikan contoh berikut.

Nama penulis disebut terpadu dalam teks.

Contoh:

Salimin (1990, hal.13) menduga bahwa mahasiswa tahun ketiga lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat.

Nama penulis disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya.

Contoh:

Mahasiswa tahun ketiga ternyata lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat (Salimin, 1990, hal.13)

## H. Lampiran-Lampiran

Lampiran-lampiran berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk tesis, misalnya instrumen penelitian atau instrumen pendukung (jika ada), data mentah hasil penelitian, ringkasan rekaman pengumpulan data (catatan observasi, transkrip wawancara, dan rekaman dokumentasi), foto-foto lapangan, surat izin penelitian dari UBHI, surat keterangan dari lembaga tempat penelitian berlangsung dan dokumen-dokumen lain yang relevan. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran dengan menggunakan angka hindu-arab (1, 2, 3, . . .).

### I. Norma Kertas, Bidang Pengetikan, dan Naskah Akhir

Kertas yang digunakan adalah jenis HVS putih ukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm), minimal 70 gram. Bidang pengetikan berjarak 4 cm dari tepi kiri kertas, dan 4 cm dari tepi atas. Tepi kanan dan tepi bawah kertas adalah 3 cm (lihat lampiran 27). Tiap halaman hendaknya tidak berisi lebih dari 26 baris (untuk teks dengan spasi ganda). Sebuah paragraf hendaknya tidak dimulai pada bagian halaman yang hanya memuat kurang dari tiga baris. Lihat contoh lampiran 22 dan lampiran 23.

#### 1. Jenis Huruf

Karya ilmiah diketik dengan komputer, menggunakan program *MS. Word* dengan jenis huruf (*font*) *Times New Roman*.

#### 2. Ukuran Huruf

Bagian-bagian pada suatu bab tesis menggunakan ukuran huruf yang berbeda seperti berikut di bawah ini:

- a) 14 point untuk judul bab, judul subbab, teks induk, abstrak (tesis dan disertasi), lampiran, dan daftar pustaka;
- b) 12 point untuk kata atau kalimat naratif pada selain bagian sebagaimana disebut di atas; dan



- c) 11 point untuk tulisan dalam tabel.
3. Modus Huruf
- Penggunaan huruf normal, miring (*italic*), tebal (*bold*), sebagai berikut.
- Teks Normal (ukuran font 12)
- Teks induk, abstrak, kata-kata kunci, tabel, gambar, bagan catatan lampiran, motto, persembahan atau dedication.
- Teks Miring (*italic*)
- Kata non Indonesia (bahasa asing dan bahasa daerah);
  - Kata Indonesia (untuk jurusan bahasa inggris);
  - Istilah yang belum lazim;
  - Bagian penting (untuk bagian yang penting tidak boleh digunakan *bold-normal* tetapi boleh *italic-bold*);
  - Contoh yang dicarikan pada teks utama;
  - Judul subbab peringkat empat pada alternatif 1; dan
  - Judul buku, jurnal, majalah dan surat kabar dalam teks utama dalam daftar pustaka.
- Tebal (*Bold*)
- Judul bab;
  - Judul sub-bab (heading);
  - Bagian penting dari suatu contoh dicetak *bold-italic*, perhatikan contoh berikut.
- Amir anak Amat sedang belajar di Akademi Militer.
4. Spasi
- Spasi antar baris dicetak dengan 2 (dua) spasi, kecuali keterangan gambar, grafik, lampiran, tabel, dan daftar pustaka dicetak dengan 1 (satu) spasi. Judul bab dicetak turun 4 (empat) spasi dan garis tepi atas tepi ketikan. Jarak antara akhir judul bab dan awal teks adalah 4 (empat) spasi.



Jarak antara akhir teks dengan subjudul 3 (tiga) spasi dan jarak antara subjudul dengan awal teks berikutnya 2 (dua) spasi. Jarak anantara paragraf sama dengan jarak antar baris, yaitu 2 (dua) spasi untuk tesis. Jarak antar satu macam bahan pustaka dengan bahan pustaka lain dalam daftar pustaka menggunakan spasi ganda (2 spasi).

- b) Antarkata spasi antara 2 (dua) kata boleh terlalu renggang. Spasi yang dibolehkan maksimal sama dengan satu huruf. Tepi kanan boleh rata (*full justification*) atau tidak rata. Jika tepi kanan rata (*full justification*), harap diupayakan spasi antar kata cukup rapat. Agar spasi antar kata cukup rapat, kata yang terletak di pinggir jika perlu diputus menurut suku katanya (fasilitas *hyphenation* diaktifkan: on) mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku.
5. Tanda Pisah dan Bulit

Tanda pisah (*dash*) dalam huruf proporsional (seperti *Times New Roman*) dinyatakan dengan satu garis panjang (—) dan tidak boleh dinyatakan dengan 2 garis pendek (--) seperti pada huruf *Courer* dan *Prestige*. Tanda pisah hendaknya rapat (tidak diberi spasi) dengan kata yang mendahului dan mengikutinya, Tanda butir nonherarkis dengan garis pendek (-) tidak boleh digunakan, dan hendaknya dinyatakan dengan tanda built (bentuk bulat atau persegi ● dan ◆) contohnya:

Salah

Berikut perlu diperhatikan dalam memilih kertas untuk spasi

- Ukuran
- Bobot
- Jenis

Benar

Hal-hal berikut perlu diperhatikan dalam memilih kertas untuk spasi

- Ukuran
- Bobot
- Jenis

#### J. Paragraf dan Penomoran

Awal paragraf dimulai 1,2 cm dari tepi kiri bidang pengetikan. Sesudah tanda baca titik, titik dua, titik koma hendaknya diberi satu ketukan kosong. Lambang-lambang huruf yunani yang tidak dapat ditulis komputer hendaknya ditulis dengan tangan secara rapi dengan tinta hitam. Bilangan hendaknya ditulis dengan angka kecuali pada permulaan kalimat. Bagian awal tesis diberi nomor halaman angka romawi kecil di tengah bagian bawah halaman. Nomor halaman untuk lampiran ditulis dengan menggunakan angka arab, di sudut kanan atas. Melanjutkan nomor halaman sebelumnya.

#### K. Penjilidan

Laporan hasil penelitian berupa tesis dijilid dengan menggunakan karton tebal (*hard cover*). Pada punggung tesis, memuat nama penulis, judul tahun. Tesis dicetak 2 (dua) eksemplar dan 3 (tiga) CD *softcopy* dengan ketentuan 1 (satu) eksemplar untuk Unit Perpustakaan, 1 (satu) eksemplar untuk Pascasarjana dan 1 (satu) eksemplar untuk Prodi. Untuk perpustakaan 1 keping CD *softcopy* yang berisikan folder tesis dan artikel dalam 2 (dua) bahasa (Indonesia dan Inggris) dengan format PDF dan *word*. Dalam folder tesis yang berformat PDF dan word masing-masing berisikan 3 (tiga folder) yaitu pertama, bagian awal terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan pembimbing yang sudah ditandatangani (discan), lembar pengesahan penguji yang sudah ditandatangani (discan), motto (bila ada), persembahan (bila ada), abstrak dalam dua bahasa,



kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (bila ada), daftar gambar (bila ada) dan daftar lampiran yang kesemuanya dipisah per-file. Kedua, bagian inti berisikan file Bab I s.d. V yang dipisah per-bab. Bagian ketiga adalah bagian akhir yang berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran tesis, lembar pernyataan keaslian tulisan yang bermaterai dan telah ditandatangani (discan), formulir pengajuan judul yang telah ditandatangani (discan), kartu bimbingan tesis dari kedua pembimbing (discan), surat permohonan mengadakan survei atau penelitian dari lembaga (discan), surat ijin mengadakan penelitian dari tempat penelitian (discan), dan surat keterangan telah mengadakan penelitian dari tempat penelitian (discan) yang kesemuanya dipisah per-file. CD tesis dan artikel harus bersampul sesuai warna sampul Program Pascasarjana dengan tulisan berwarna hitam. Adapun warna sampul Program Pascasarjana berwarna Abu-Abu dengan warna tulisan hitam.

#### L. Petunjuk Praktis Teknis Penulisan

Berikut ini beberapa petunjuk praktis teknis penulisan secara ringkas.

1. Berilah jarak 3 (tiga) spasi antara tabel atau gambar dengan teks sebelumnya atau sesudahnya;
2. Judul tabel atau gambar beserta tabel atau gambarnya harus disajikan dalam satu (1) halaman (jika memungkinkan), akan tetapi jika tidak memungkinkan dapat disajikan dalam dua (2) halaman dengan ketentuan pada halaman kedua dicantumkan tulisan kepala tabel (bukan judul tabel). Penyebutan tabel atau gambar dalam teks menggunakan kata Tabel..atau Gambar... (diberi nomor sebagai identitas). Misalnya tabel atau gambar pada bab 4, maka ditulis Tabel 4.1 dilanjutkan judul tabel atau gambar 4.1 dilanjutkan judul gambar. Posisi penulisan judul



- tabel berada di atas tabel, sedangkan posisi penulisan gambar berada di bawah gambar (dapat dilihat pada lampiran 30);
3. Tepi kanan teks tidak harus rata oleh karena itu kata pada akhir baris tidak harus dipotong. Akan tetapi jika terpaksa dipotong harus ada tanda hubung yang ditulis pada huruf akhir, tanpa disisipi spasi;
  4. Posisi penomoran tiap halaman berada di pojok kanan atas, kecuali halaman pertama setiap bab dan halaman bagian awal ditulis di tengah bagian bawah halaman;
  5. Semua nama penulis dalam daftar pustaka harus ditulis, walaupun penulis yang sama memiliki beberapa karya yang dijadikan acuan dalam teks;
  6. Nama awal dan nama tengah dapat ditulis secara lengkap atau disingkat asal dilakukan secara konsisten dalam satu daftar pustaka; dan
  7. Penulisan pada daftar pustaka diurutkan berdasarkan urutan abjad alfabet. Artinya huruf awal pada penulisan rujukan diurutkan mulai dari A, B, C, dan seterusnya.

Sedangkan beberapa hal yang tidak diijinkan dan tidak boleh dilakukan adalah:

1. Tidak boleh ada bagian yang kosong pada halaman, kecuali jika halaman tersebut merupakan akhir suatu bab;
2. Tidak boleh memotong tabel menjadi 2 (dua) bagian (dalam 2 (dua) halaman) jika memang bisa ditempatkan pada halaman yang sama;
3. Tidak boleh memberi tanda apapun sebagai pertanda akhirnya suatu bab;
4. Tidak boleh menempatkan suatu judul sub-bab dan identitas



- label pada akhir halaman (kaki halaman);
5. Rincian tidak boleh menggunakan tanda hubung (-), tetapi menggunakan tanda buliet (● atau ◆) Ukuran besar kecilnya bullet yang digunakan disesuaikan dengan ukuran huruf yang digunakan. diletakkan di tepi kiri, terpisah satu ketukan dengan huruf yang rnengikutinya. Rincian dengan menggunakan angka hanya diperbolehkan jika mengandung pengertian langkah-langkah atau prosedur;
  6. Tidak boleh menambahkan spasi antarkata dalam satu baris yang bertujuan meratakan tepi kanan;
  7. Daftar pustaka tidak boleh ditempatkan di kaki halaman atau akhir setiap bab. Daftar pustaka hanya boleh ditempatkan setelah bab terakhir dan sebelum lampiran-lampiran (jika ada).



# LAMPIRAN



Lampiran A1a : Contoh Halaman Sampul Tesis

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN REMEDIAL SEBAGAI UPAYA  
UNTUK MENINGKATKAN KETUNTASAN BELAJAR SISWA  
PADA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS X SEMESTER GENAP  
DI SMA .....  
TAHUN PELAJARAN ..... / .....**

**TESIS**

Oleh

**SUSANTI KRISAN  
NPM 0103101406009**



PROGRAM STUDI .....

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

**JULI 2022**  
↓

Bulan Tahun diujikan

4 cm dari  
tepi atas kertas

Time New  
Roman 12,  
spasi 1,5, Bold

Time New  
Roman 12,  
Bold

Time New  
Roman 12,  
spasi 1,5

Logo 4 cm x  
4 cm Tanpa  
garis

Time New  
Roman 12,  
spasi 1,5

3 cm dari  
tepi  
bawah



Lampiran A2a: Contoh Halaman Judul Tesis

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN REMEDIAL SEBAGAI UPAYA  
UNTUK MENINGKATKAN KETUNTASAN BELAJAR SISWA  
PADA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS X SEMESTER GENAP  
DI SMA.....  
TAHUN PELAJARAN...../.....**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Program Pascasarjana

Oleh

SUSANTI KRISAN  
NPM 0103101406009

PROGRAM STUDI .....  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

JULI 2022



Bulan Tahun diujikan

4 cm dari  
tepi atas kertas

Time New  
Roman 12,  
spasi 1,5, Bold

Time New  
Roman 12,  
Bold

Time New  
Roman 12,  
spasi 1,5

Time New  
Roman 12,  
spasi 1.5

Time New  
Roman 12,  
spasi 1,5

3 cm dari tepi  
bawah kertas





Lampiran A3: Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Tesis

### **LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Tesis karya.....(**Nama lengkap Mahasiswa cetak tebal**) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh pembimbing pada tanggal .....

Tulungagung, (Tanggal pengumpulan Berkas Ujian)

Pembimbing,

**(Nama Lengkap Dosen dan Gelar)**

NIP/NIDN



Lampiran A4: Contoh Lembar Pengesahan Tesis

### LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Tesis oleh.....(**Nama lengkap mahasiswa cetak tebal**) ini telah dipertahankan di depan dosen penguji pada tanggal .....

Penguji,

Tulungagung, .....

Penguji I,

ttd

**(Nama lengkap dan gelar)**

NIDN.

Tulungagung, .....

Penguji II,

ttd

**(Nama lengkap dan gelar)**

NIDN.

Tulungagung, .....

Penguji III,

ttd

**(Nama lengkap dan gelar)**

NIDN.

Mengetahui:

Direktur Pascasarjana,

Mengesahkan:

Ketua Program Studi

Pendidikan .....

**(Nama lengkap dan gelar)**

**NIDN.....**

**(Nama lengkap dan gelar)**

**NIDN.....**



Lampiran A5: Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan untuk Penulisan Tesis

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

NPM :

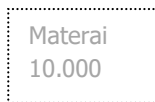
Program Studi :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Tulungagung, .....

Yang membuat pernyataan,



**(Nama Lengkap)**

NPM



Lampiran A6: Contoh Motto untuk Tesis (boleh ditulis bila dianggap perlu)

### **MOTTO**

Your expression is the most important thing you can wear (Sid Ascher)



Lampiran A7: Contoh Halaman Persembahan untuk Tesis

### **PERSEMBAHAN**

Tanpa mengurangi rasa syukur kepada Allah SWT, tesis ini saya persembahkan kepada:

- .....
- .....
- .....



## Lampiran A8: Contoh Abstrak untuk Tesis

### ABSTRAK

**Budi.** 2020. *Hubungan antara Pelayanan Anggota dengan Partisipasi Anggota pada KSU Tunas Baru Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung tahun 2020*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Matematika, Program Pascasarjana, Universitas Bhinneka PGRI. Pembimbing: Dr. Imam Sukwatus Suja'i, M.Si.

**Kata Kunci:** maksimal 7 kata, dipisahkan tanda koma (,) dan disusun berdasarkan abjad.

Koperasi sebagai badan usaha yang bersifat “servis motif” bukan “profit motif” bahwa pelayanan anggota harus lebih diutamakan daripada mencari keuntungan. Pelayanan anggota yang optimal juga sebagai salah satu perangsang untuk menarik anggota agar berpartisipasi. Sebaliknya semakin rendah/buruk pelayanan yang diberikan koperasi, maka partisipasi anggota juga semakin rendah. rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan antara pelayanan anggota dengan partisipasi anggota pada KSU Tunas Baru Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung tahun 2012”. Metode pengumpulan data menggunakan angket kuesioner. Metode ini digunakan untuk memperoleh data pelayanan anggota (variabel X) dan partisipasi anggota (variabel Y). Instrument yang digunakan berupa pertanyaan dengan jawaban yang sudah tersedia jawaban terdiri dari 4 (empat) option dengan penskoran = jawaban a skor 4, jawaban b skor 3, jawaban c skor 2, jawaban d skor 1, jumlah masing-masing variabel 10 pertanyaan sehingga nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 40. Untuk mengetahui hubungan kedua variabel X dan Y menggunakan rumus korelasi product moment angka kasar. Dari hasil analisis data terbukti besar  $r$  hitung sebesar  $0,616 > r$  tabel pada  $N = 72$  dengan taraf signifikan 5% diperoleh sebesar  $0,235$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa “Ada hubungan cukup signifikan antara pelayanan anggota dengan partisipasi anggota pada KSU Tunas Baru Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung tahun 2012”. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pengurus KSU khususnya KSU Tunas Baru untuk selalu memberikan pelayanan yang optimal kepada anggota sehingga dapat meningkatkan partisipasi anggota



## Lampiran A9: Contoh Kata Pengantar untuk Tesis

### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas segala limpahan rahmatNya dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “.....” ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pascasarjana ..... Dalam penyelesaian tesis ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tak langsung. Untuk itu dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. ...., selaku Rektor Universitas Bhinneka PGRI.
2. ...., selaku Direktur Pascasarjana di Universitas Bhinneka PGRI.
3. ...., selaku Ketua Program Studi ..... di Universitas Bhinneka PGRI.
4. ...., selaku dosen pembimbing pertama dalam penyusunan tesis ini.
5. ...., selaku dosen pembimbing kedua dalam penyusunan tesis ini.
6. ....selaku penguji I.
7. ....selaku penguji II.
- 8.
9. ....
10. ....
11. ....

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakan tesis ini, namun penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman penulis. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun dalam rangka penyempurnaan tesis ini.



Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin ya robbal ‘alamin.

Tulungagung

Penulis





Lampiran A10a: Contoh Daftar Isi yang Peringkat Judul Subbabnya Ditandai dengan Huruf yang Berbeda (Alternatif 1)

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI.....	iii
MOTTO (bila ada).....	iv
PERSEMBAHAN (bila ada).....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR GRAFIK .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. ....	1
B. ....	3
C. ....	4
dst	
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. ....	14
B. ....	27
C. ....	37
dst	
BAB III METODE PENELITIAN	
A.Desain Penelitian.....	56



B.....	61
dst	
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	84
(dan seterusnya disesuaikan dengan jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti seperti sistematika di halaman depan)	
B. Hasil Penelitian .....	89
C. Pembahasan .....	100
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	105
B. Saran .....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108
DAFTAR LAMPIRAN	



Lampiran A10b: Contoh Daftar Isi yang Peringkat Judul Subbabnya Ditandai dengan Angka yang Berbeda (Alternatif 2)

## TABLE OF CONTENT

<i>Content</i>	<i>Page</i>
TITLE .....	ii
ADVISORS' APPROVAL.....	iii
EXAMINERS' APPROVAL.....	iv
MOTTO .....	v
DEDICATION .....	vi
ABSTRACT .....	vii
ABSTRACT.....	ix
ACKNOWLEDGEMENT .....	xi
TABLE OF CONTENTS .....	xiii
LIST OF TABLE.....	xvii
LIST OF FIGURE .....	xviii
LIST OF APPENDIX .....	xix
<b>CHAPTER I: INTRODUCTION</b>	
Background of the Study .....	1
1.1 Statement of the Research Problem.....	5
1.2 Objectives of the Study.....	5
1.3 Significance of the study.....	5
etc	
<b>CHAPTER II : REVIEW OF THE RELATED LITERATURE</b>	
2.1 English Language Teaching.....	8
2.2 General Concept of Writing.....	9
2.3 Teaching Writing in Senior High School.....	10
2.3.1 2009 Curriculum.....	11



2.3.2 The Characters of Senior High School Students.....	13
etc	
2.4 Kinds of texts.....	20
2.4.1 Literacy Texts Source.....	20
2.4.1 Factual Texts Source.....	21
2.5 General Concept of Narrative Texts and Response Journal....	22
2.5.1 Generic Structure of Narrative Texts.....	26
2.5.2 Types of Narrative Texts.....	28
2.5.3 Humor.....	28
etc	
2.6 Journal Writing .....	32
2.6.1 Response Journal.....	32
2.6.2 Application of Journal Writing.....	34
2.7 Types of Writing Exam.....	34
2.7.1 Scoring.....	35
2.7.2 Classifying the Scores.....	38
<b>CHAPTER III : RESEARCH METHOD</b>	
3.1 Research Design.....	39
3.2 Research Setting and Research Subject.....	42
3.3 Research Procedures.....	42
3.4 Preliminary Study.....	42
3.4.1 Planning .....	43
3.4.2 Acting .....	44
3.4.3. Observing .....	45
etc	
3.5 Source Data, Data collection, and Instrument.....	47
3.5.1 Source Data .....	47



3.5.2 Method of Data Collection .....	48
3.5.2.1 Observation Sheet .....	48
3.5.2.2 Field Note .....	49
3.5.2.3 Student Participation Questionnaire .....	49
3.5.2.4 Interview .....	49
3.5.2.5 Test .....	50
3.6 Data Analysis.....	50
3.7 The Criteria of success.....	52

#### CHAPTER IV : RESEARCH FINDING AND DISCUSSIONS

4.1 Research Finding.....	53
4.1.1 Preliminary Study .....	53
4.1.2 Cycle I .....	55
4.1.2.1 Planning .....	55
4.1.2.2 Action .....	56
4.1.2.3 Observing.....	59
4.1.2.4 Reflecting.....	59
4.1.3 Cycle II .....	61
4.1.3.1 Revised Planning .....	61
4.1.3.2 Action .....	61
4.1.3.3 Observing .....	63
4.1.3.4 Reflecting .....	64
4.2 Discussion.....	65

#### CHAPTER V : CONCLUSION AND SUGGESTIONS

5.1 Conclusion.....	68
5.1.1 Theoretical conclusion .....	68
5.1.2 Empirical conclusion.....	70
5.2 Suggestion .....	71



BIBLIOGRAPHY .....72  
LIST OF APPENDICES



Lampiran A11: Contoh Daftar Tabel

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1 Persiapan, Penyelenggaraan, dan Pemanfaatan Pendidikan Luar Negeri.....	10
Tabel 1.2 Sebaran Sampel Lulusan.....	22
Tabel 2.1 Informasi tentang Gelar Akademik dari Keahlian Lulusan (Responden:Sejawat) .....	31
Tabel 2.2 Informasi tentang Gelar Akademik dan Keahlian Lulusan (Responden: Mahasiswa).....	32
Tabel 3.1 Keterlibatan Lulusan dalam Program-Program Pengembangan Staf (Responden: Lulusan) .....	47
Tabel 3.2 Keterlibatan Lulusan dalam Pengembangan Program dan Relevansinya.....	49



Lampiran A12: Contoh Daftar Gambar

### DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ragam Bentuk Skernatis Tubuh Hewan	
Kelas Polychaeta.....	67
Gambar 2.2 Skema Bagian-bagian Utama Tubuh Hewan Kelas	
Polychaeta.....	69
Gambar 3.1 Skematis Nearththes sp.....	68
Gambar 3.2 Skematis Bagian Anterior.....	70
Gambar 3.1 Skernatis Hewan Suku Serpulidae.....	78
Gambar 4.1 Skematis Potongan Melintang Tubuh Hewan Kelas	
Polychaeta.....	86





Lampiran A13: Contoh Daftar Lampiran

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Perhitungan Penentuan Jumlah Sampel.....	139
2. Instrumen Penelitian.....	141
3. Analisis hasil Uji Coba Instrumen.....	143
4. Data Lengkap Hasil Penelitian.....	145
5. Penyusunan Tabel Distribusi Frekuensi dan Perhitungan Statistik Dasar.....	191
6. Perhitungan Uji Normalitas.....	204
7. Perhitungan Uji Homogenitas Varian.....	207
8. Perhitungan Uji <i>Statistic</i> .....	209
9. Perhitungan Koefisien Korelasi Tata Jenjang Spearman..	211
10. Surat – surat pendukung penelitian.....	212
11. Lembar Konsultasi Mahasiswa.....	211



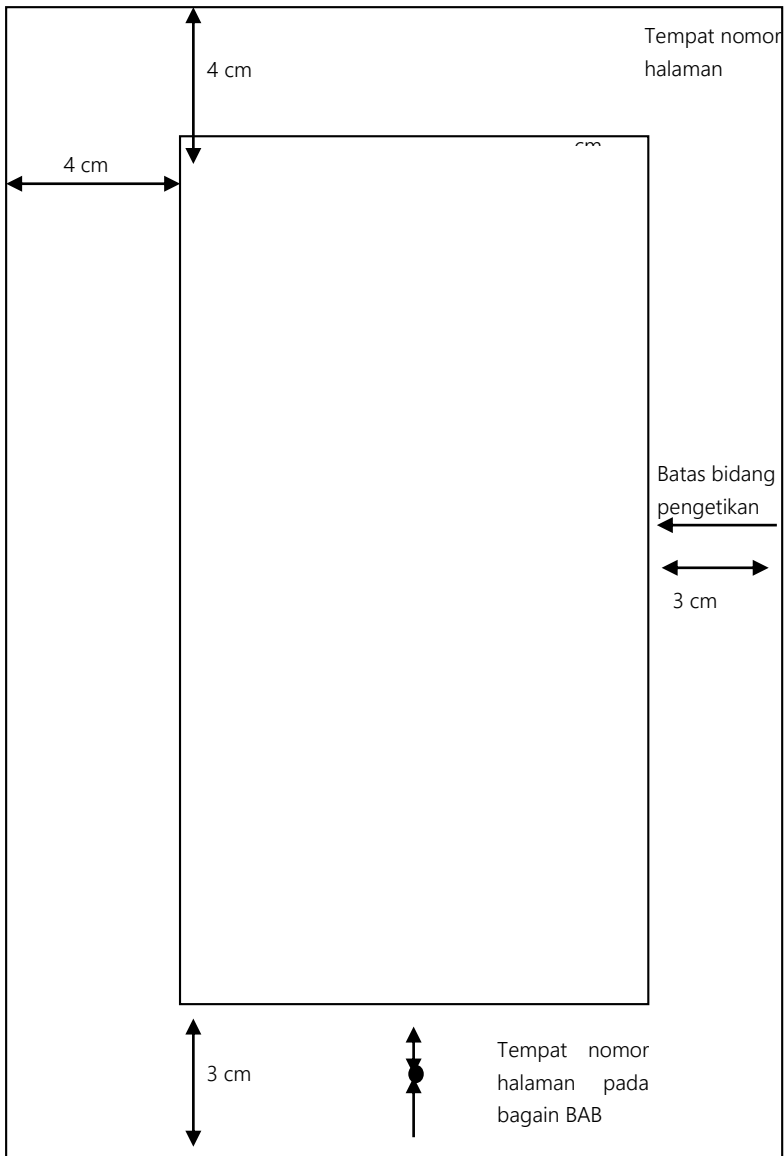
Lampiran A14: Contoh Daftar Pustaka

**DAFTAR PUSTAKA**

- American Psychological Assosiation. (1984). *Publication Manual* (3rd Ed.). Washington D.C APA.
- Arikunto, Suharsimi. (1990). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiningsih, C. Asri. (2004). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka
- Gandjar, I., Somadikarta, S. & Oemarjati, B.S. (1988). *Petunjuk Teknis Penyusunan Skripsi Sarjana Biologi FMIPA UT* Jakarta: Jurusan Biologi FMIPA UI.
- Kurniasih, M. D., & Handayani, I. (2013). Tangkas Geometri Transformasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Nurseto, T. (2012). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1), 19–35. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>.

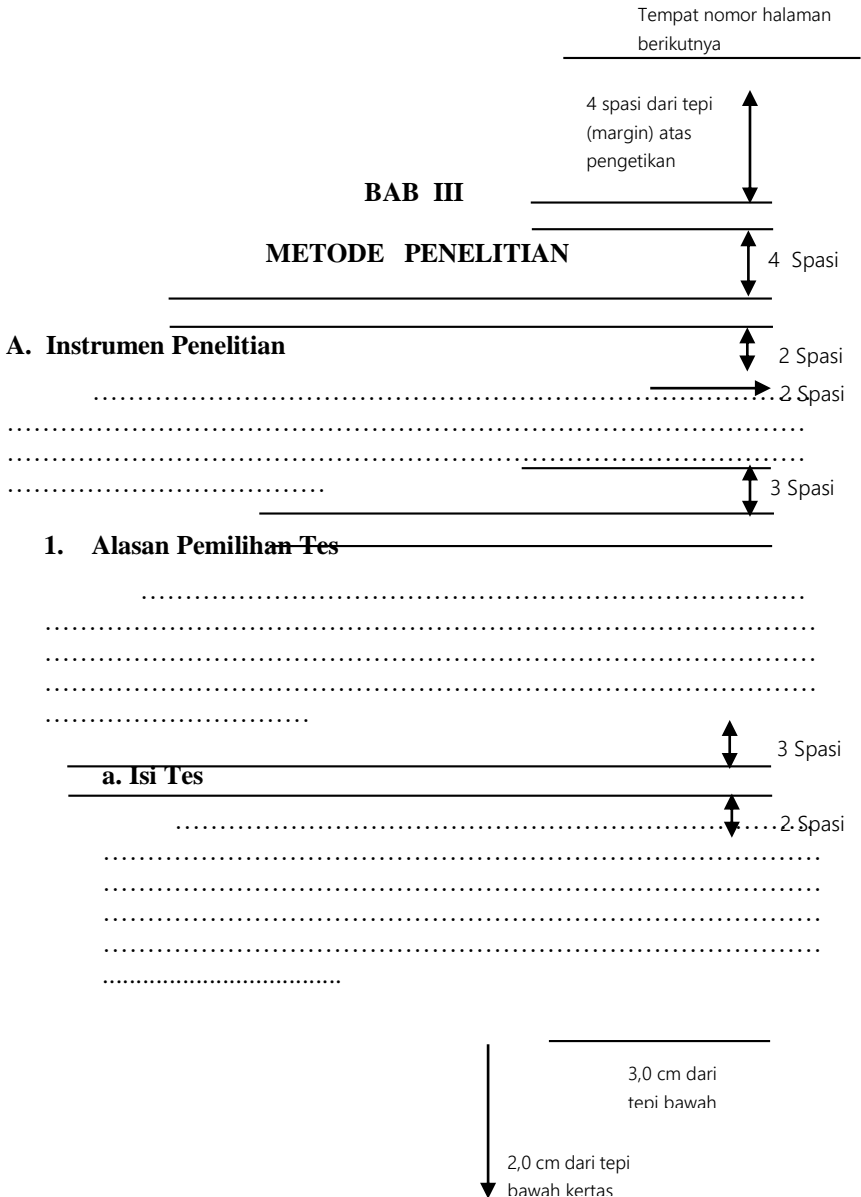
Dan seterusnya.....

Lampiran A15: Ukuran Bidang Pengetikan pada Kertas A4 (ukuran disesuaikan)





### Lampiran A16: Contoh Jarak Antar Baris dan Pengetikan Teks





Lampiran A17: Contoh Cover CD warna dasar cover disesuaikan dengan warna Program Pascasarjana dengan tulisan berwarna hitam





Lampiran B1: Formulir Pengajuan Judul Tesis



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

**FORMULIR PENGAJUAN JUDUL TESIS**

Nama Mahasiswa :  
NPM :  
Program Studi :  
Fakultas :  
Semester/ Tahun Akademik : /  
No. Hp :

No.	Rencana Judul Tesis	Jenis Penelitian
1		
2		
3		

Disetujui  
Dosen Pembimbing Tesis,

Tulungagung,.....

.....  
NIDN.

.....  
NPM.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

.....  
NIDN. ....



Lampiran B2: Kartu Bimbingan Tesis



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

**KARTU BIMBINGAN TESIS**

Nama Mahasiswa : .....  
NPM : .....  
Prodi : .....  
Fakultas : .....  
Judul Tesis : .....

Dosen Pembimbing :

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Paraf Pembimbing
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				

Ketua Program Studi,

Tulungagung,.....  
Dosen Pembimbing I/II,

.....  
NIDN.

.....  
NIDN.



Lampiran B3: Formulir Pendaftaran Seminar Proposal



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

**FORMULIR PENDAFTARAN SEMINAR PROPOSAL**  
**Tahun Akademik 20..../20....**

Nama Mahasiswa : .....  
NPM : .....  
Prodi : .....  
Fakultas : .....  
Nomor HP : .....  
Judul Tesis : .....  
Pelaksanaan Seminar Proposal  
Hari..... Tanggal..... Tahun..... Pukul.....  
Tempat.....

Disetujui  
Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Tulungagung,.....  
Pendaftar,

.....  
NIDN.

.....  
NIDN.

.....  
NPM.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

.....  
NIDN. ....







Lampiran B5: Berita Acara Seminar Proposal



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

**BERITA ACARA  
PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL TESIS  
SEMESTER GASAL/GENAP\*)  
TAHUN AKADEMIK 20\_\_\_\_/20\_\_\_\_**

Pada hari ini, \_\_\_\_\_ tanggal \_\_\_\_\_ bulan  
\_\_\_\_\_ tahun \_\_\_\_\_ telah dilaksanakan  
Seminar Proposal Tesis Semester Gasal/Genap\*) Tahun Akademik  
20\_\_\_\_/20\_\_\_\_ Universitas Bhinneka PGRI dari pukul \_\_\_\_\_  
sampai dengan pukul \_\_\_\_\_.

Program Studi : \_\_\_\_\_  
Ruang : \_\_\_\_\_  
Nama : \_\_\_\_\_  
NPM : \_\_\_\_\_  
Judul Tesis : \_\_\_\_\_

Catatan selama pelaksanaan seminar proposal tesis:

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Tulungagung,.....  
Dosen Penilai Seminar,

.....  
NIDN.



Lampiran B6: Daftar Hadir Audiensi Seminar Proposal



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

**DAFTAR HADIR AUDIENSI SEMINAR PROPOSAL**

1. Nama Lengkap :
2. NPM :
3. Fakultas :
4. Program Studi :
5. Pembimbing :

NO	JUDUL PROPOSAL	HARI, TANGGAL, PUKUL	TANDA TANGAN DOSEN PENILAI
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			

Tulungagung,.....  
Pendaftar,

.....  
NPM.

Catatan: Diserahkan ke Prodi saat mendaftar ujian tesis



Lampiran B7: Lembar Penilaian Seminar Proposal



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

**LEMBAR PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : .....  
NPM : .....  
Fakultas : .....  
Prodi : .....  
Nomor HP : .....  
Judul Tesis : .....

NO	Kreteria Penilaian	Nilai Maksimum	Nilai
1	Inovasi dan kreativitas topik permasalahan dan sesuai dengan bidang keahliannya	10	
2	Relevansi latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian dengan topik yang dibahas	15	
3	Relevansi dan kemuktakhiran kajian pustaka dengan topik yang dibahas	20	
4	Ketepatan metode dan analisis data yang digunakan dengan rumusan masalah.	25	
5	Bahasa, format dan sistematika penulisan	10	
6	Presentasi, penguasaan materi dan ketepatan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	20	
		100	
		Total Nilai	

Pedoman Penilaian

No	Skor	Huruf
1	91 – 100	A
2	84 – 90	-A
3	77 – 83	B+
4	71 – 76	B
5	66 – 70	B-
6	61 – 65	C+
7	55 – 60	C
8	41 – 54	D
9	≤ 40	E

Tulungagung,.....  
Penilai Seminar Proposal,

.....  
NIDN.



Lampiran B8: Lembar Revisi Seminar Proposal



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

**LEMBAR REVISI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : .....  
NPM : .....  
Judul Tesis : .....  
.....

<b>BAB</b>	<b>CATATAN REVISI</b>
BAB1	
BAB2	
BAB 3	
LAIN-LAIN	

Tulungagung,.....  
Dosen Pembimbing I/II,

.....  
NIDN.



Lampiran B9: Formulir Pendaftaran Ujian Tesis



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

**FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN TESIS**  
**SEMESTER GASAL/GENAP\***  
**TAHUN AKADEMIK 20..../20....**

Nama Mahasiswa : .....  
NPM : .....  
Fakultas : .....  
Prodi : .....  
Nomor HP : .....  
Judul Tesis : .....

Disetujui  
Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Tulungagung,.....  
Pendaftar,

.....  
NIDN.

.....  
NIDN.

.....  
NPM.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

.....  
NIDN. ....

\*) Coret yang tidak perlu



Lampiran B10: Berita Acara Ujian Tesis



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

**BERITA ACARA  
PELAKSANAAN UJIAN TESIS SEMESTER GASAL/GENAP\*)  
TAHUN AKADEMIK 20\_\_\_/20\_\_\_**

Pada hari ini, \_\_\_\_\_ tanggal \_\_\_\_\_ bulan \_\_\_\_\_  
tahun \_\_\_\_\_ telah dilaksanakan Ujian Hasil Tesis  
Semester Gasal/Genap\*) Tahun Akademik 20\_\_\_/20\_\_\_ Universitas  
Bhinneka PGRI dari pukul \_\_\_\_\_ sampai dengan pukul  
\_\_\_\_\_.

Fakultas : \_\_\_\_\_  
Program Studi : \_\_\_\_\_  
Ruang : \_\_\_\_\_  
Nama : \_\_\_\_\_  
NPM : \_\_\_\_\_  
Judul Tesis : \_\_\_\_\_

Catatan selama pelaksanaan ujian hasil tesis:

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

No	Penguji	Nama	Tanda Tangan
1	Penguji 1	.....	.....
2	Penguji 2	.....	.....
3	Penguji 3	.....	.....
4	Mahasiswa	.....	.....



Lampiran B11: Lembar Penilaian Ujian Tesis



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

**LEMBAR PENILAIAN UJIAN TESIS**

Nama Mahasiswa : .....  
NPM : .....  
Fakultas : .....  
Prodi : .....  
Nomor HP : .....  
Judul Tesis : .....

NO	Kreteria Penilaian	Nilai Maksimum	Nilai
1	Ketepatan penyajian data, analisis data	20	
2	Ketepatan interpretasi hasil penelitian dan pembahasan didukung kajian yang relevan	25	
3	Kesesuaian kesimpulan dengan hasil penelitian	20	
4	Presentasi, penguasaan materi, ketepatan jawaban atas pertanyaan yang diberikan	25	
5	Penggunaan Bahasa, Sistematika dan format laporan	10	
		100	
		Total Nilai	

Pedoman Penilaian

No	Skor	Huruf
1	91 – 100	A
2	84 – 90	-A
3	77 – 83	B+
4	71 – 76	B
5	66 – 70	B-
6	61 – 65	C+
7	55 – 60	C
8	41 – 54	D
9	≤ 40	E

Tulungagung,.....  
\*Penguji 1/Penguji 2/Penguji 3,

.....  
NIDN.





Lampiran B12: Lembar Revisi Ujian Tesis



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

**LEMBAR REVISI UJIAN TESIS**

Nama Mahasiswa : .....  
NPM : .....  
Judul Tesis : .....  
.....

BAB	CATATAN REVISI
BAB1	
BAB2	
BAB 3	
BAB 4	
BAB 5	
LAIN-LAIN	

Tulungagung,.....  
\*Penguji1/Penguji2/Penguji3,

\*)Coret yang tidak perlu

.....  
NIDN.



Lampiran B13: Lembar Penilaian Pembimbingan



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

**LEMBAR PENILAIAN PEMBIMBINGAN**

Nama Mahasiswa : .....  
NPM : .....  
Fakultas : .....  
Prodi : .....

NO	Kreteria Penilaian	Nilai Maksimum	Nilai
1	keaktifan pembimbingan	20	
2	etika dan sikap selama mengikuti pbimbingan	20	
3	kecakapan dalam memperbaiki saran dari pembimbing,	15	
4	kualitas penyusunan instrumen penelitian dan pengambilan data,	15	
5	kualitas pelaksanaan penelitian	15	
6	kualitas pengolahan data penelitian.	15	
		100	
		Total Nilai	

Pedoman Penilaian

No	Skor	Huruf
1	91 – 100	A
2	84 – 90	-A
3	77 – 83	B+
	71 – 76	B
5	66 – 70	B-
6	61 – 65	C+
7	55 – 60	C
8	41 – 54	D

Tulungagung,.....  
Pembimbing I/II,

.....  
NIDN.



**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

*Empowering University*